# BAB IV

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

## 4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berajalan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai prosedur dari sistem informasi penggajian pegawai yang sedang berjalan di CV.Citra Retrofita Bandung. Analisa yang penulis lakukan ini terdiri dari analisis kebutuhan sistem dan evaluasi dari sistem yang sedang berjalan. Analisa sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian komponen-komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

### 4.1.1 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

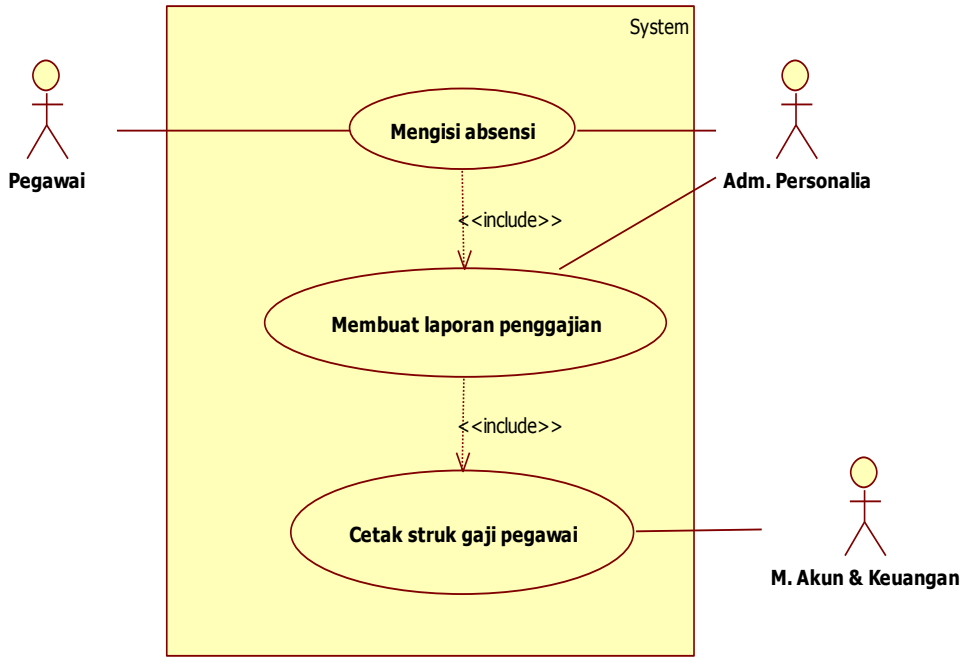
Analisis difokuskan pada sistem penggajian pegawai yang terdapat di CV.Citra Retrofita Bandung. Berdasarkan metode analisis yang digunakan, maka berikut merupakan gambaran sistem yang sedang berjalan pada sistem informasi penggajian pegawai pada CV. Citra Retrofita Bandung.

1. Proses penggajian pegawai dimulai dari pegawai mengisi data pegawai dan data absensi pegawai.
2. Bagian administrasi personalia kemudian membuatkan rekapitulasi data pegawai dan daftar absensi pegawai.
3. Bagian administrasi personalia kemudian menghitung daftar absensi yang telah diisi oleh pegawai

4. Bagian Administrasi personalia kemudian membuat laporan penggajian dengan melihat daftar absensi pegawai dan diserahkan ke bagian HRD.
5. Bagian HRD kemudian menerima laporan penggajian dari administrasi personalia kemudian langsung menandatanganinya.
6. Setelah laporan penggajian ditandatangani oleh HRD kemudian laporan penggajian tersebut diserahkan ke direktur untuk ditandatangani.
7. Direktur memeriksa lagi laporan penggajian tersebut dan setelah diperiksa direktur menandatangani laporan penggajian tersebut dan diserahkan kembali kebagian akuntansi dan keuangan.
8. Akuntansi dan keuangan kemudian membuatkan struk gaji pegawai .
9. Setelah struk gaji selesai dicetak kemudian struk gaji pegawai diserahkan ke pegawai.

#### 4.1.1.1 Use Case Diagram

Adi Nugroho (2005:59) Diagram use case memperlihatkan pada kita hubungan-hubungan yang terjadi antara aktor-aktor dengan use case-use case dalam sistem. Berikut ini penggambaran *use case* penggajian pegawai yang sedang berjalan pada cv.citra retrofita bandung adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.1 Diagram Use Case Penggajian yang sedang berjalan**

#### 4.1.1.1.1 Skenario Use Case mengisi absensi yang sedang berjalan

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use case mengisi absensi dalam sistem yang berjalan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Nama Use Case | : Mengisi absensi |
| Aktor | : Pegawai |
| Deskripsi | :Meliputi proses pengisian data absensi yang didalamnya meliputi nama pegawai, Alfa, sakit dan hadir. |

**Tabel 4.1 Skenario Use Case Mengisi Absensi**

| Aktor | Sistem |
|---|---|
| 1. Pegawai melakukan pengisian absensi pada form yang telah disediakan sebagai pengisian kehadiran. | 2. Bagian Administrasi personalia menghitung absensi pegawai yang sudah diisi untuk dimasukkan kedalam arsip. |
| | 3. Bagian Administrasi personalia memasukkan data absensi yang sudah terisi kedalam arsip absensi untuk dibuatkan laporan absensi untuk dilaporkan ke bagian lain yang memerlukan. |

#### 4.1.1.1.2 Skenario Use Case membuat laporan penggajian yang sedang berjalan

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use case membuat laporan penggajian dalam sistem yang berjalan adalah sebagai berikut

Nama Use Case :Membuat laporan penggajian

Aktor : Adm personalia

Deskripsi : Meliputi proses rekapitulasi dari absensi,dan penghitungan yang lainnya yang dimasukan kedalam laporan penggajian yang dilakukan oleh bagian adm personalia untuk mepermudah M.HRD, M. kauntansi& keuangan dan Direktur untuk melihat penggajian pegawai setiap bulan.

**Tabel 4.2 Skenario Use Case Membuat Laporan Penggajian**

| Aktor | Sistem |
|---|---|
| 1. Administrasi personalia melakukan pembuatan laporan penggajian yang diambil dari data absensi pegawai dan data pegawai.. | 2. Administrasi personalia mencocokan laporan absensi dengan data pegawai yang telah terisi. |
| | 3. Administrasi personalia melakukan rekapitulasi laporan data absensi dan data pegawai untuk dibuatkan laporan penggajian. |
| | 4. Laporan penggajian diserahkan ke manajer akuntansi dan keuangan untuk dibuatkan struk gaji pegawai. |

#### 4.1.1.1.3 Skenario Use Case cetak struk gaji pegawai yang sedang berjalan

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use case cetak struk gaji pegawai dalam sistem yang berjalan adalah sebagai berikut

Nama Use Case : Cetak struk gaji pegawai

Actor : Manajer akuntansi dan keuangan

Deskripsi : Meliputi proses pembuatan struk gaji yang nantinya akan diserahkan ke pegawai sebagai acuan berapa dia menerima gaji

**Tabel 4.3 Skenario Use Case cetak struk gaji pegawai**

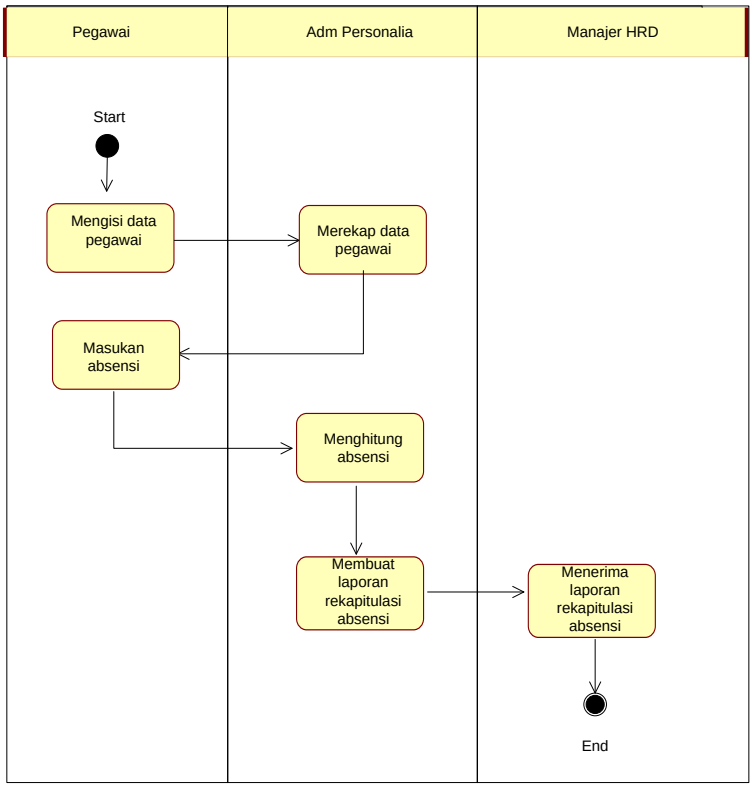
| Aktor | Sistem |
|---|---|
| 1. Pegawai mengambil gaji pegawai | 2. Manajer akuntansi dan keuangan memeriksa laporan penggajian yang telah ditandatanganin oleh manajer HRD, manajer akuntansi dan keungan dan direktur untuk dibuatkan struk gaji pegawai. |
| | 3. Manajer akuntansi dan keungan memasukkan laporan penggajian yang sudah lengkap kedalam struk gaji. |
| | 4. Struk gaji dicetak untuk keperluan pengambilan gaji pegawai. |
| 5. Pegawai menerima struk gaji pegawai yang sudah ditandatanani beserta gaji | |

### 4.1.1.2 Activity Diagram

Adi Nugroho (2005:61) Activity Diagram adalah salah satu cara untuk memodelkan event-event yang terjadi dalam suatu use case, memperlihatkan aliran kendali dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya.

#### 4.1.1.2.1 Activity Diagram Absensi Pegawai yang sedang berjalan di CV. Citra Retrofita Bandung.

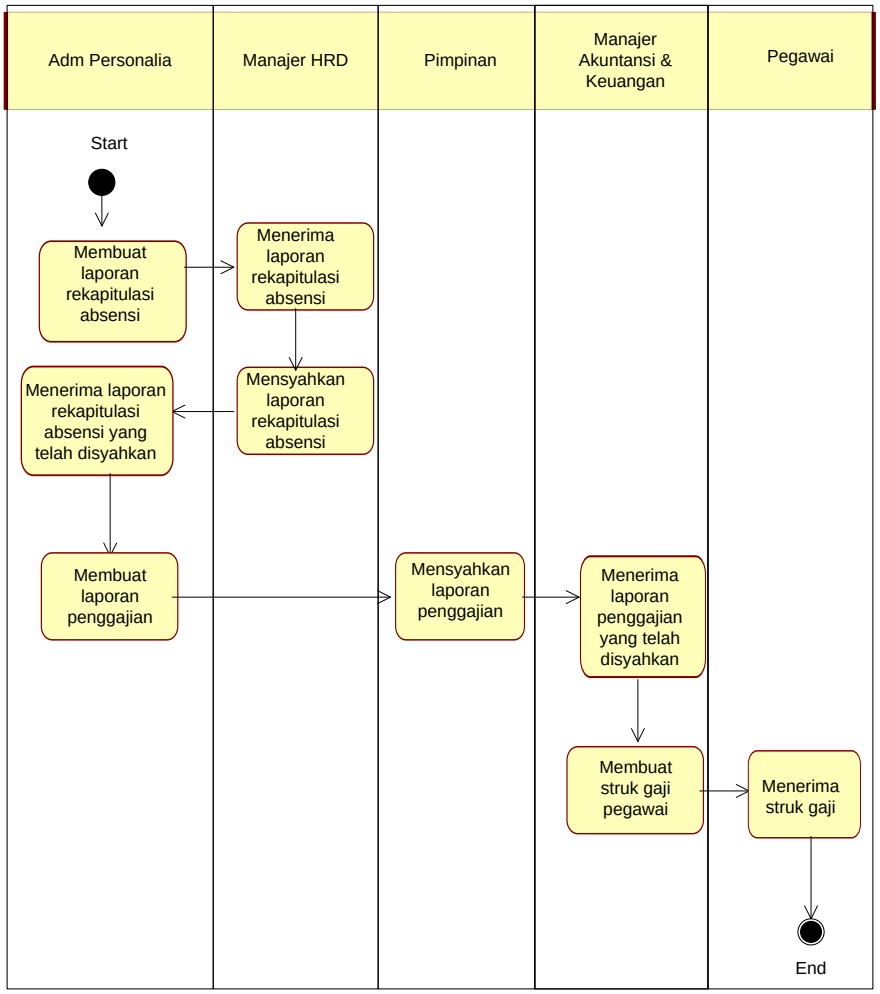
Berikut ini penggambaran *activity diagram* absensi pegawai tetap yang sedang berjalan pada cv.citra retrofita bandung adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.2 Activity diagram Absensi pegawai yang sedang berjalan**

#### 4.1.1.2.2 Activity Diagram Membuat laporan penggajian yang sedang berjalan di CV. Citra Retrofita Bandung.

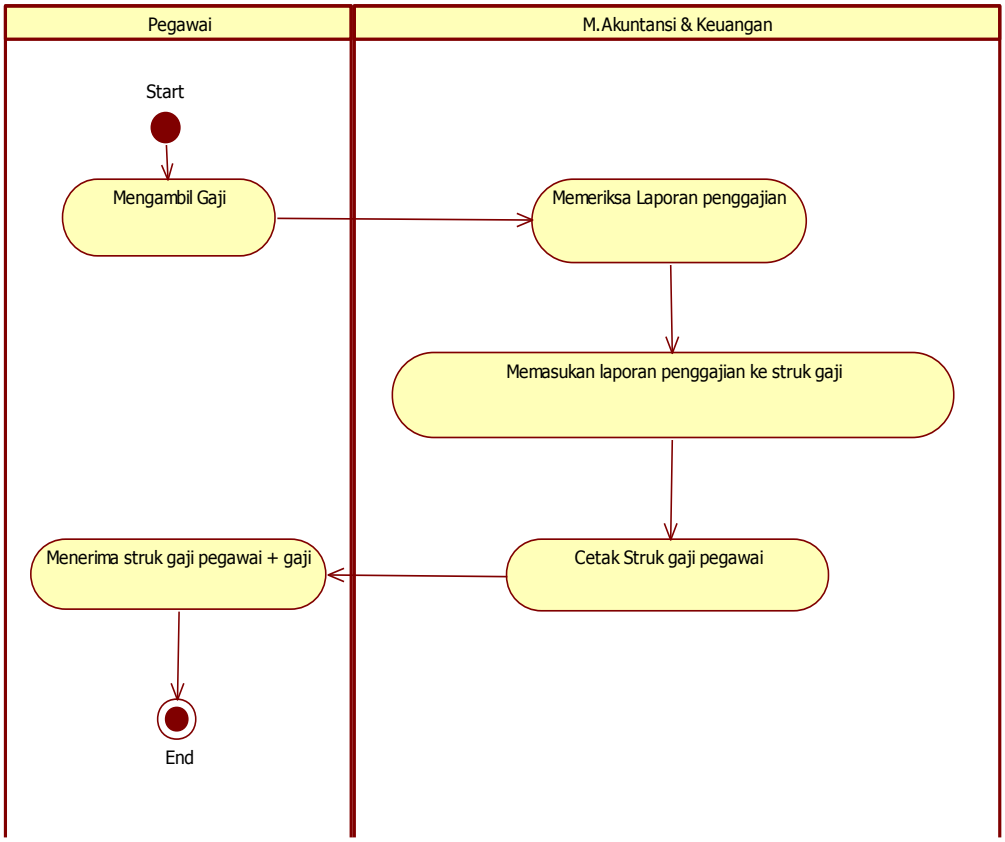
Berikut ini penggambaran *activity diagram* laporan penggajian pegawai yang sedang berjalan pada cv.citra retrofita bandung adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.3 Activity diagram laporan penggajian pegawai yang sedang berjalan**

#### 4.1.1.2.3 Activity Diagram Cetak struk gaji pegawai yang sedang berjalan di CV. Citra Retrofita Bandung.

Berikut ini penggambaran *activity diagram* cetak struk gaji pegawai yang sedang berjalan pada cv.citra retrofita bandung adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.4 Activity diagram cetak struk gaji pegawai yang sedang berjalan**

### 4.1.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Melihat sistem penggajian pegawai yang sedang berjalan pada CV. Citra Retrofita menggunakan sistem yang manual dalam pencatatan data pegawai, dan absensi pegawai, maka dapat disimpulkan beberapa kekurangan-kekurangan dalam prosedur yang sedang berjalan, diantaranya adalah:

**Tabel 4.4 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan**

| No. | Masalah | *Worker* | Pemecahan Masalah |
|---|---|---|---|
| 1. | Pembuatan laporan penggajian dan data penggajian yang memakan waktu yang lama dikarenakan data yang belum terintegrasi. | M. Akuntansi & keuangan | Dibuatnya sistem informasi yang memiliki database yang dapat mengelola data data absensi secara efisien. |
| 2. | Proses pencarian data pegawai berlangsung lama karena harus mencari data dalam arsip. | Administrasi Personalia | Dengan adanya program aplikasi penggajian pegawai diharapkan lebih mengefisienkan waktu dalam pembuatan laporan – laporan dalam peggajian pegawai. |
| 3. | Proses pengolahan data absensi yang tidak akurat dilapangan karena masih dicatat dalam beberapa dokumen | Administrasi personalia | Dengan adanya program aplikasi penggajian pegawai diharapkan pengolahan data absensi lebih akurat dengan kenyataan dilapangan. |
| 4. | Beluam adanya suatu aplikasi yang menampung data pegawai kontrak karena masih dicatat dalam lembaran kertas. | Administrasi personalia | Dengan adanya program aplikasi penggajian pegawai diharapkan bisa menampung data – data pegawai kontrak. |

## 4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem atau desain sistem dilakukan apabila tahap dari analisis sistem telah selesai dilakukan. Berdasarkan pada hasil analisis sistem yang sedang berjalan pada bab sebelumnya, maka diusulkan perancangan sistem baru, dimana kinerja dari suatu sistem yang baru diharapkan dapat mengatasi beberapa permasalahan yang ada sebelumnya.

### 4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah sebagai gambaran umum pengembangan sistem usulan yang dapat memberikan spesifikasi sistem usulan perangkat lunak kepada pengguna dengan menganalisis kelemahan-kelemahan dalam sistem yang sudah ada yang mengembangkan sistem yang telah ada demi kepuasan, kenyamanan dan kemudahan.

Adapun tujuan perancangan sistem informasi penggajian pegawai adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi data pegawai dan data absensi yang dibutuhkan secara periodik.
2. Dapat mempercepat proses penggajian pegawai sehingga memudahkan dalam penerimaan gaji pegawa.
3. Dapat memberikan laporan yang dibutuhkan secara cepat, tepat, dan akurat kepada setiap bagian yang membutuhkan maupun pimpinan apabila informasi sewaktu-waktu diperlukan

### 4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang diusulkan

Perancangan sistem dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang sistem yang dikembangkan atau yang dirubah menjadi sistem yang baru kepada pemakai atau user.

Tahapan desain sistem mempunyai 2 maksud dan tujuan utama yaitu:

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer.

Tujuan kedua lebih condong pada desain sistem yang terinci yaitu pembuatan rancang bangun yang jelas dan lengkap yang nantinya digambarkan untuk pembuatan program aplikasi.

Dalam perancangan sistem yang akan dibuat terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan agar dalam pembuatan sistem yang baru lebih terarah dan lebih terurut, sehingga apabila sistem yang telah jadi dan ada kesalahan dapat ditemukan dan diperbaiki dengan mudah.

Proses yang dapat dikerjakan oleh pengembangan sistem aplikasi penggajian pegawai meliputi:

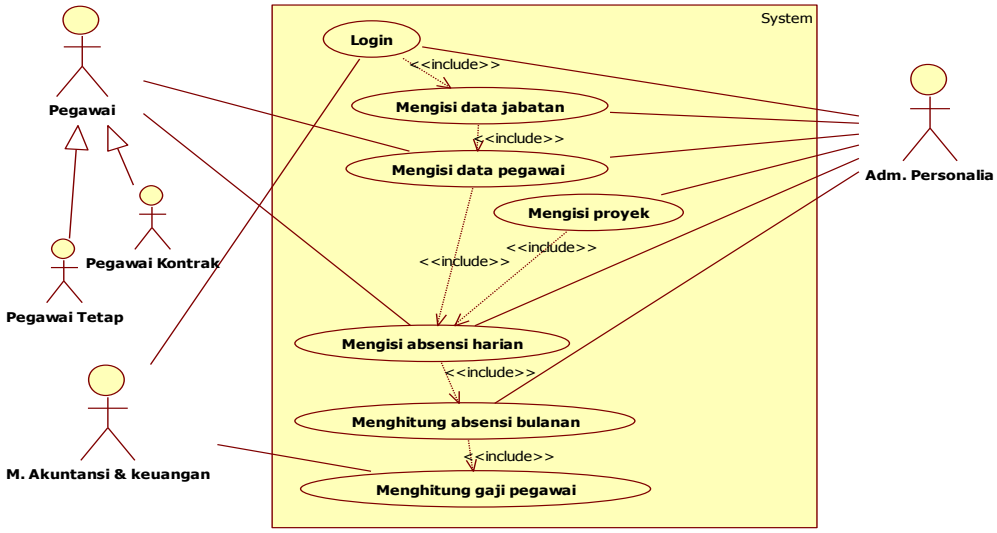
1. Input data pegawai tetap dan pegawai kontrak
2. Pengolahan data pegawai tetap dan pegawai kontrak
3. Pengolahan absensi pegawai tetap dan kontrak
4. Pengolahan rekapitulasi absensi pegawai tetap dan pegawai kontrak
5. Pembuatan Laporan penggajian, absensi harian pegawai tetap,

absensi bulanan pegawai tetap, absensi pegawai kontrak perhari sampai perproyek, data pegawai tetap, data pegawai konrak.

### 4.2.2.1 Diagram Use Case yang diusulkan

Diagram use case memperlihatkan pada kita hubungan-hubungan yang terjadi antara aktor-aktor dengan use case-use case dalam sistem.

#### 4.2.2.1.1 Diagram Use Case Penggajian pegawai yang diusulan




**Gambar 4.5 Diagram Use Case Penggajian yang diusulkan**

#### 4.2.2.1.2 Skenario Use Case Login yang diusulkan

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use case login dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Nama Use Case : Login

Aktor : Administrasi personalia dan M. akuntansi dan keuangan

Deskripsi : Meliputi proses pengisian username dan password.

**Tabel 4.5 Skenario Use Case Login yang diusulkan**

| ***Aktor*** | **Sistem** |
|---|---|
| 1. *Admin* mengisi username dan password | |
| 2. Admin memilih daftar admin | 3. Sistem memproses username dan password didatabase aplikasi penggajian pegawai. |
| | 4. Jika username dan password sudah dimasukan secara benar, maka sistem menampilkan halaman menu admin aplikasi penggajian pegawai nya, jika belum lengkap sistem menampilkan data isi secara lengkap atau username dan password salah. |
| *5.* *Admin* mengelola halaman – halaman menu admin aplikasi penggajian pegawai. | |

#### 4.2.2.1.3 Skenario Use Case Mengisi Data Jabatan yang diusulkan

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use case mengisi data jabatan dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Nama Use Case : Mengisi Data Jabatan

Aktor : Administrasi personalia

Deskripsi : Meliputi proses pengisian data jabatan yang meliputi data – data jabatan pegawai.

**Tabel 4.6 Skenario Use Case Mengisi Data Jabatan yang diusulkan**

| ***Aktor*** | **Sistem** |
|---|---|
| *1.* *Administrasi personalia* mengisi data jabatan berupa no jabatan, kode jabatan, nama jabatan, tunjangan - tunjangan dll, disebuah sistem penggajian pegawai yang telah disediakan. | *2.* Sistem menyimpan data jabatan kedalam sistem penggajian pegawai. |
| | *3.* Jika data jabatan sudah dimasukan secara lengkap, maka sistem menampilkan bahwa data jabatan telah disimpan disistem penggajian pegawai dan disimpan, jika belum lengkap sistem menampilkan data isi secara lengkap. |
| ***4.*** *Administrasi personalia* mengelola data jabatan. | |
| *5.* *Administrasi personalia* merekap data jabatan dan membuat laporan data jabatan dan diberikan kepada manajer HRD. | |

#### 4.2.2.1.4 Skenario Use Case mengisi data pegawai yang diusulkan

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use case mengisi data pegawai dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Nama Use Case : Mengisi Data Pegawai

Aktor : Pegawai dan administrasi personalia

Deskripsi : Meliputi proses pengisian data pegawai yang meliputi nama, alamat dll untuk memudahkan administrasi pegawai mencari data.

**Tabel 4.7 Skenario Use Case Mengisi Data Pegawai yang diusulkan**

| ***Aktor*** | **Sistem** |
|---|---|
| *1. User* mengisi data pegawai berupa nama, alamat, no telepon dll, disebuah sistem penggajian pegawai yang telah disediakan. | *2.* Sistem menyimpan data pegawai kedalam sistem penggajian pegawai. |
| | *3.* Jika data pegawai sudah dimasukan secara lengkap, maka sistem menampilkan bahwa pegawai tersebut telah terdaftar disistem penggajian pegawai dan disimpan, jika belum lengkap sistem menampilkan data isi secara lengkap. |
| ***4.*** *Administrasi personalia* mengelola data pegawai. | |

| | |
|---|---|
| 5. *Administrasi personalia* merekap data pegawai dan membuat laporan data pegawai dan diberikan kepada manajer HRD. | |

#### 4.2.2.1.5 Skenario Use Case Mengisi proyek yang diusulkan

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use case mengisi proyek dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Nama Use Case : Mengisi Proyek

Aktor : administrasi personalia

Deskripsi : Meliputi proses pengisian data – data proyek yang akan dikerjakan yang meliputi id proyek, nama proyek , alamat proyek dan no telp proyek.

**Tabel 4.8 Skenario Use Case Mengisi Proyek yang diusulkan**

| ***Aktor*** | **Sistem** |
|---|---|
| 1. *Administrasi personalia* mengisi proyek berupa id proyek, nama proyek dll disebuah sistem penggajian pegawai yang telah disediakan. | 2. Sistem menyimpan data proyek kedalam sistem penggajian pegawai. |
| | 3. Jika data proyek sudah dimasukan secara lengkap, maka sistem menampilkan bahwa data proyek |

| | |
|---|---|
| | tersebut telah tersimpan disistem penggajian pegawai, jika belum lengkap sistem menampilkan data isi secara lengkap. |
| ***4.*** *Administrasi personalia* mengelola data proyek. | |
| *5. Administrasi personalia* merekap data proyek dan membuat laporan data pegawai dan diberikan kepada manajer HRD. | |

#### 4.2.2.1.6 Skenario Use Case mengisi absensi harian yang diusulkan

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use case mengisi absensi dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Nama Use Case : Mengisi absensi harian

Aktor : Pegawai

Deskripsi :Meliputi proses pengisian data absensi harian yang didalamnya meliputi nama pegawai, Alfa, sakit dan hadir.

**Tabel 4.9 Skenario Use Case Absensi Harian yang diusulkan**

| ***Aktor*** | **Sistem** |
|---|---|
| 1. *User* mengisi absensi harian sebagai salah satu syarat laporan penggajian pegawai. | 2. Sistem mencocokan data pegawai dengan data absensi harian yang diisi pegawai. |
| | 3. Jika data pegawai cocok, sistem |

| | |
|---|---|
| | menampilkan bahwa pegawai tersebut telah melakukan absensi masuk pada waktu yang telah ditentukan, tetapi jika pegawai absen melewati waktu yang telah ditentukan maka sistem akan menampilkan pesan bahwa pegawai tersebut terlambat. |
| 4. *Admin* mengecek absensi harian pegawai | |
| 5. *Admin* merekap absensi harian pegawai tiap harinya dan membuat laporan rekapitulasi absensi harian pegawai untuk nantinya akan dihitung kedalam absensi bulanan. | |

#### 4.2.2.1.7 Skenario Use Case menghitung absensi bulanan yang diusulkan

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use case menghitung absensi dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Nama Use Case : Menghitung absensi bulanan

Aktor : Administrasi Personalia

Deskripsi :Meliputi proses penghitungan jumlah kehadiran, alfa, izin, dan sakit.

**Tabel 4.10 Skenario Use Case Menghitung Absensi Perbulan yang diusulkan**

| ***Aktor*** | **Sistem** |
|---|---|
| 1. *Admin* menghitung absensi sebagai | 2. Sistem menampilkan laporan |

| | |
|---|---|
| salah satu syarat laporan penggajian pegawai. | absensi pegawai harian untuk dihitung. |
| 3. *Admin* memasukan data absensi perhari kedalam absensi perbulan. | 4. Sistem menyimpan data absensi perbulan. |
| 5. *Admin* mengecek absensi pegawai yang rajin masuk, sering alfa, izin dan sakit. | |
| 6. *Admin* merekap dan membuat laporan absensi perbualan yang nantinya akan dilaporkan ke akuntansi dan keuangan untuk dimasukan kedalam laporan penggajian. | |

#### 4.2.2.1.8 Skenario Use Case menghitung gaji pegawai yang diusulkan

Skenario Use Case merupakan narasi tentang aktivitas dalam suatu use case diagram. Adapun skenario use case menghitung gaji pegawai dalam sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Nama Use Case : Menghitung gaji pegawai

Aktor : M. Akuntansi dan keuangan

Deskripsi :Meliputi proses penghitungan hasil absensi, tunjangan dan potongan yang nantinya akan dibuatkan struk gaji pegawai.

**Tabel 4.11 Skenario Use Case Menghitung Gaji Pegawai yang diusulkan**

| ***Aktor*** | **Sistem** |
|---|---|
| 1. *Akuntansi dan keuangan* membuka | 2. Sistem menampilkan form |

| | |
|---|---|
| form penggajian | penggajian pegawai. |
| 3. *Akuntansi dan keuangan* memilih apakah penggajian untuk kantor apakah proyek. | 4. Sistem menampilkan hasil pilihan diantara kantor atau proyek. |
| 5. *Akuntansi dan keuangan* memasukan nip pegawai . | 6. Sistem menampilkan berupa gaji kotor, tunjangan – tunjangan, gaji pokok dan potongan. |
| 7. Akuntansi dan keuangan kemudian menekan tombol hitung | |
| | 8. Sistem menampilkan hasil perhitungan penggajian pegawai dari perhitungan tunjangan,gaji pokok dan hasil dari absensi baik perupa potongan ataupun yang lainnya. |
| 9. *Akuntansi dan keuangan* mengecek perhitungan penggajian | |
| 10. *Akuntansi dan keuangan* membuatkan struk gaji pegawai baik stuk gaji kantor ataupun proyek. | |
| | 11. Sistem kemudian mencetak struk gaji kantor ataupun proyek. |
| 12. *Akuntansi dan keuangan* kemudian merekap struk gaji untuk dibuatkan rekapitulasi laporan penggajian dari hasil perhitungan gaji pokok, tunjangan dan potongan. | |
| 13. *Akuntansi dan keuangan* | |

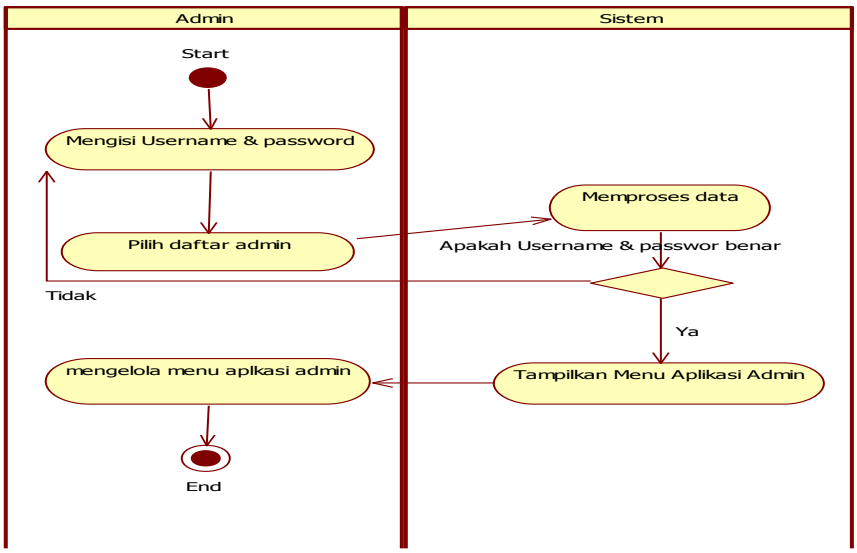
| | |
|---|---|
| melaporakan laporan rekapitulasi penggajian kepada direktur. | |

### 4.2.2.2 Diagram Activity yang di usulkan

Aktivitas Aktivity Diagram adalah suatu gambaran tentang sistem yang telah dibuat didalam model proses bisnis.

#### 4.2.2.2.1 Diagram Activity Login yang diusulkan

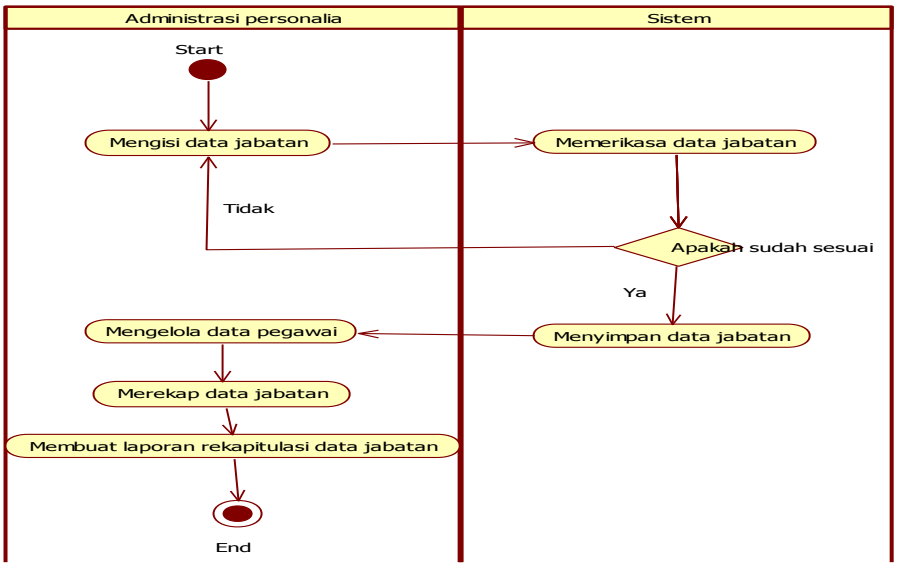
Adapun aktifitas diagram activity login yang diusulkan adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.6 Diagram Activity Login yang diusulkan**

#### 4.2.2.2.2 Diagram Activity Mengisi Data Jabatan yang diusulkan

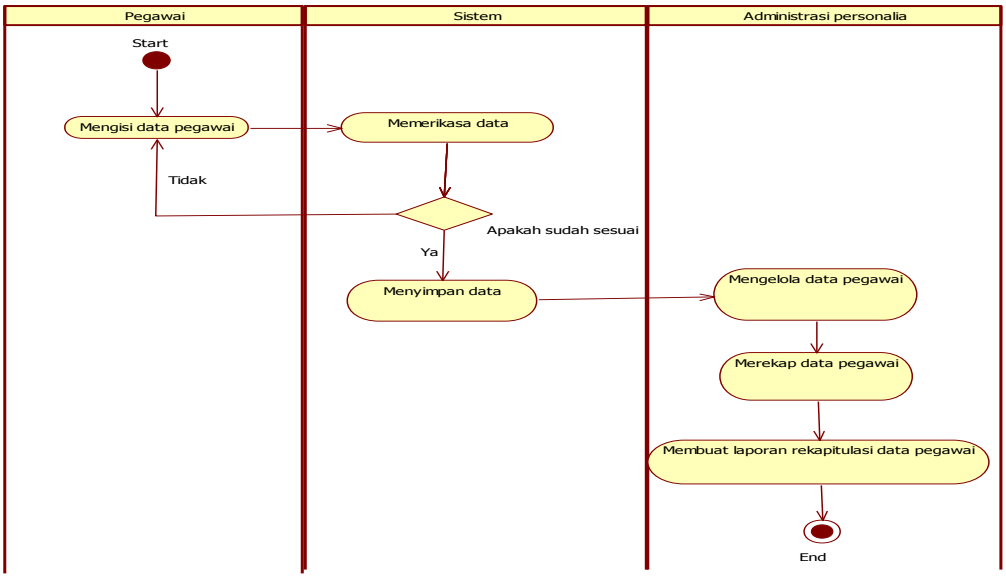
Adapun aktifitas diagram activity mengisi data jabatan yang diusulkan adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.7 Diagram Activity Mengisi Data Jabatan yang diusulkan**

### 4.2.2.2.3 Diagram Activity Data Pegawai yang diusulkan

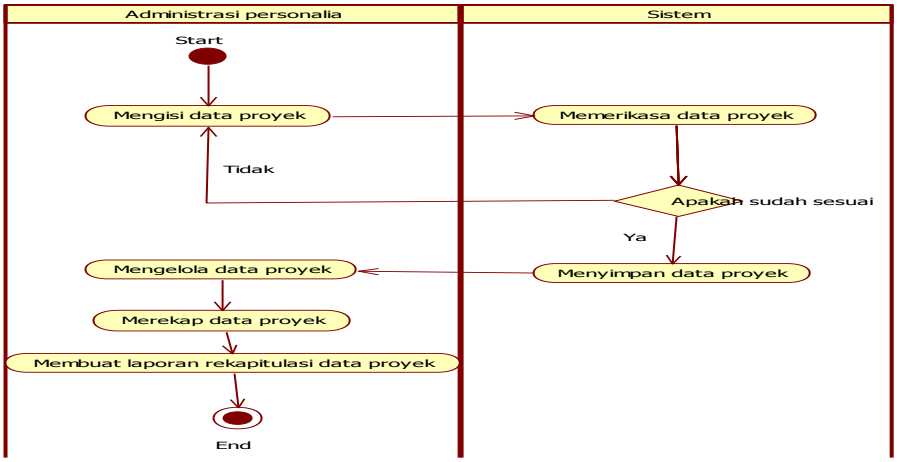
Adapun aktifitas diagram activity data pegawai yang diusulkan adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.8 Diagram Activity Mengisi Data Pegawai yang diusulkan**

#### 4.2.2.2.4 Diagram Activity Mengisi Proyek yang diusulkan

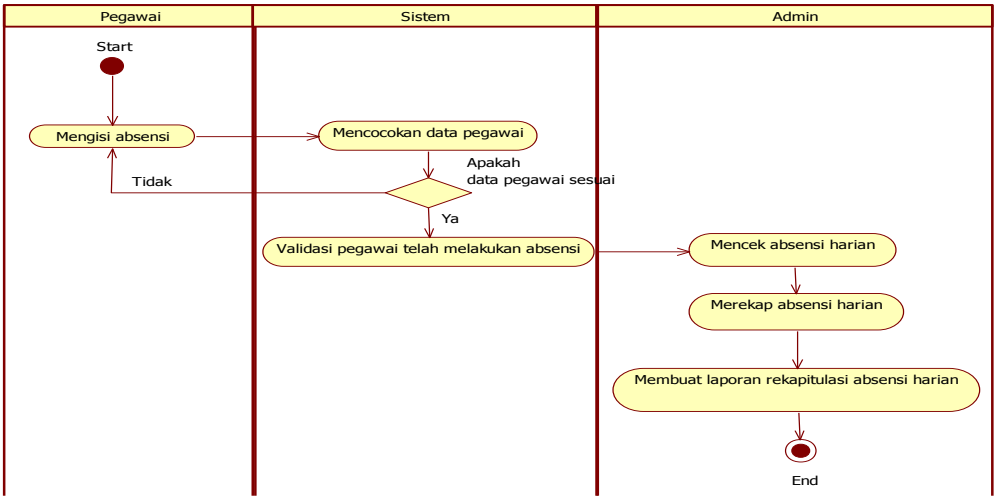
Adapun aktifitas diagram activity data pegawai yang diusulkan adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.9 Diagram Activity Mengisi Proyek yang diusulkan**

#### 4.2.2.2.5 Diagram Activity Absensi Harian yang diusulkan

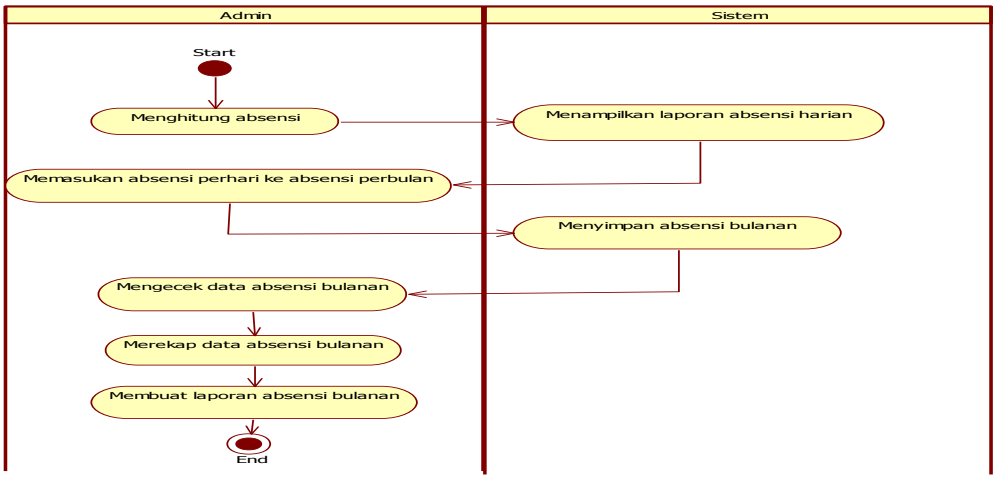
Adapun aktifitas diagram activity absensi pegawai yang diusulkan adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.10 Diagram Activity Absensi Harian Pegawai yang diusulkan**

#### 4.2.2.2.6 Diagram Activity Menghitung Absensi Bulanan yang diusulkan

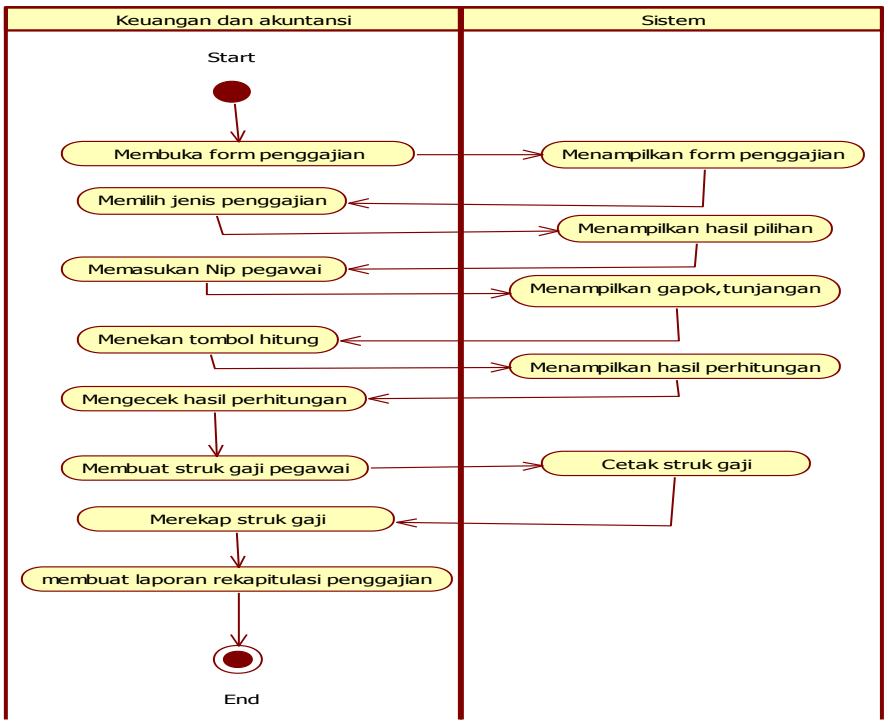
Adapun aktifitas diagram activity menghitung absensi pegawai yang diusulkan adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.11 Diagram Activity Menghitung Absensi Bulanan yang diusulkan**

#### 4.2.2.2.7 Diagram Activity Menghitung Gaji Pegawai yang diusulkan

Adapun aktifitas diagram activity menghitung gaji pegawai yang diusulkan adalah sebagai berikut:



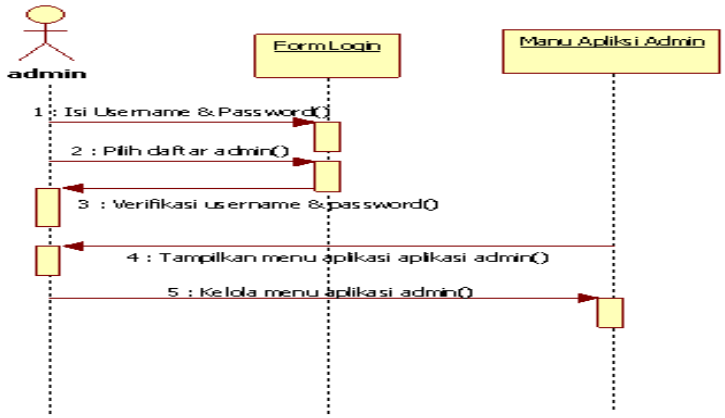

**Gambar 4.12 Diagram Activity Menghitung gaji pegawai yang diusulkan**

### 4.2.2.3 Diagram Sequence yang Diusulkan

Adi Nugroho (2005:92) sequence diagram adalah interaction diagram yang memperlihatkan event-event yang berurutan sepanjang berjalannya waktu. Masing-masing sequence diagram akan menggambarkan aliran-aliran pada suatu use case.

#### 4.2.2.3.1 Sequence Diagram Login

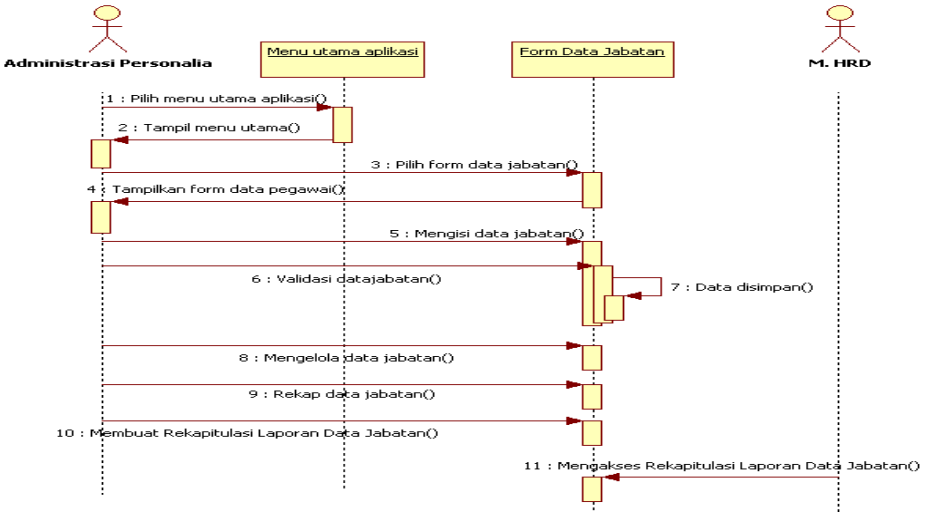
Menggambarkan alur bagi user untuk melakukan Login. Adapun sequence diagram Login adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.13 Sequence Diagram Login**

#### 4.2.2.3.2 Sequence Diagram Mengisi Data Jabatan

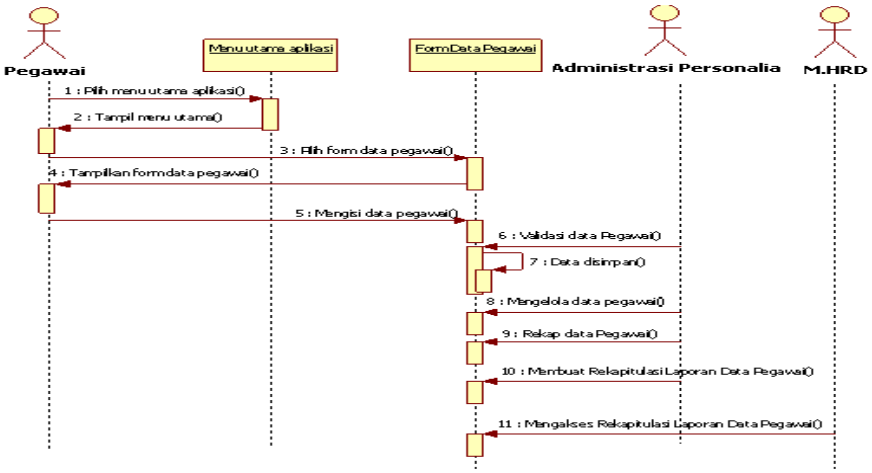
Menggambarkan alur bagi user untuk melakukan pengisian data jabatan. Adapun sequence diagram mengisi data jabatan adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.14 Sequence Diagram Mengisi Data Jabatan**

#### 4.2.2.3.3 Sequence Diagram Mengisi Data Pegawai

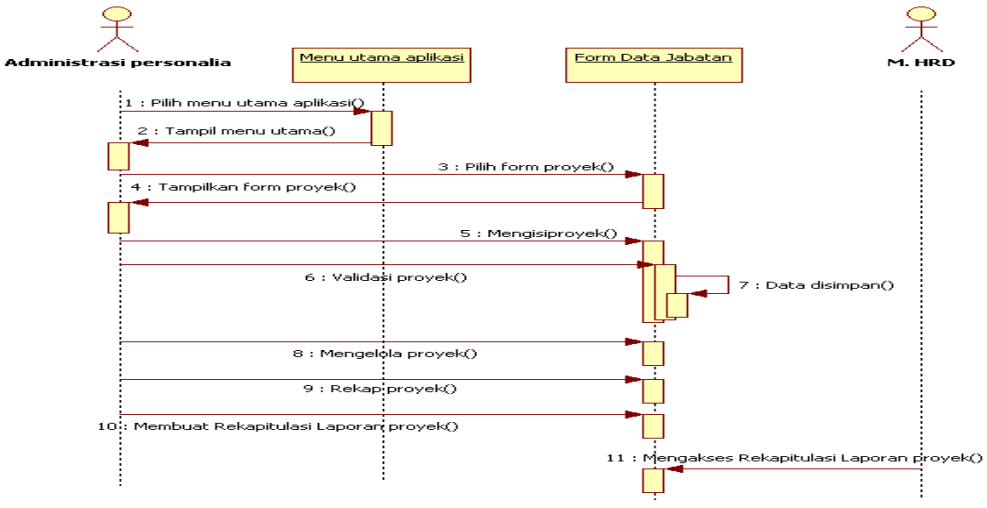
Menggambarkan alur bagi user untuk melakukan pengisian data pegawai. Adapun sequence diagram mengisi data pegawai adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.15 Sequence Diagram Mengisi Data Pegawai**

### 4.2.2.3.4 Sequence Diagram Mengisi Proyek

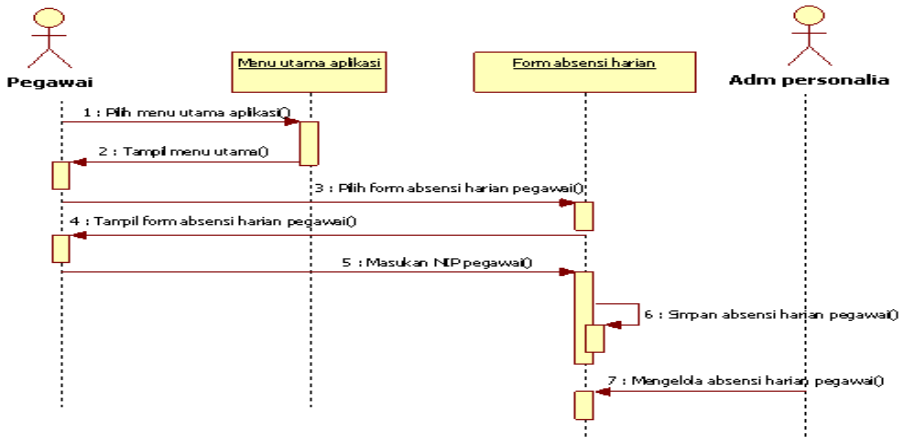
Menggambarkan alur bagi user untuk melakukan pengisian data proyek. Adapun sequence diagram mengisi proyek adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.16 Sequence Diagram Mengisi Proyek**

#### 4.2.2.3.5 Sequence Diagram Absensi harian

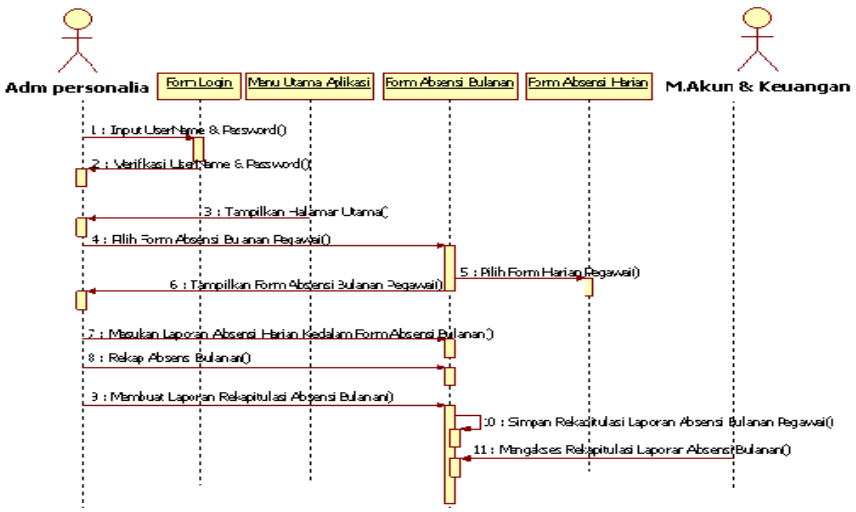
Menggambarkan alur bagi user untuk melakukan pengisian absensi harian Adapun sequence diagram absensi harian adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.17 Sequence Diagram Absensi harian**

#### 4.2.2.3.6 Sequence Diagram Menghitung Absensi Bulanan

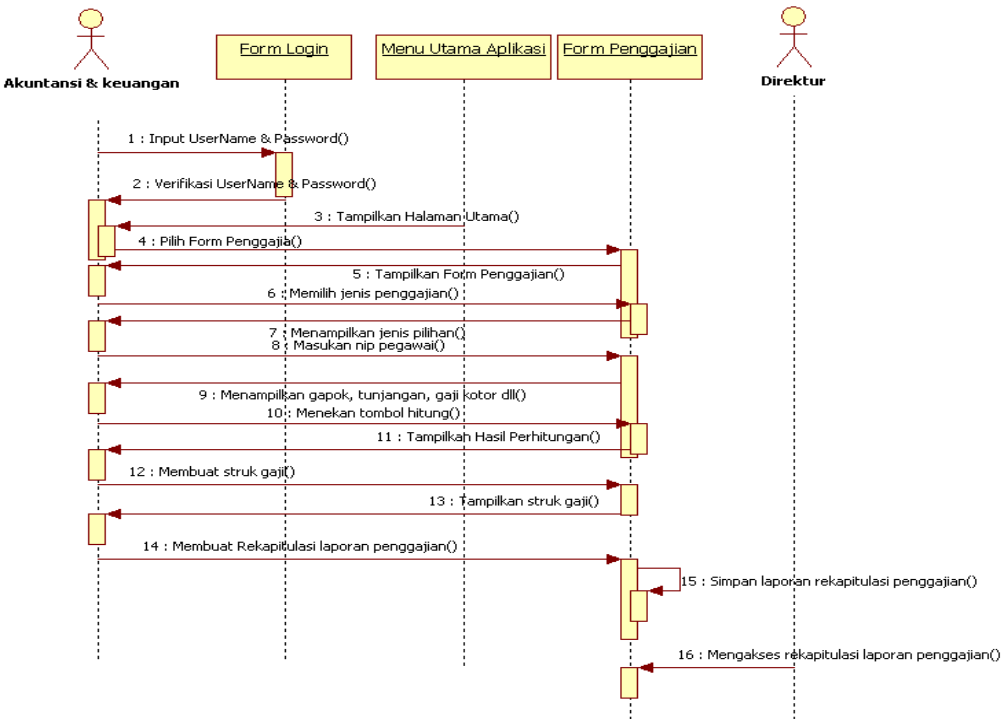
Menggambarkan alur bagi user untuk melakukan menghitung absensi bulanan Adapun sequence diagram menghitung absensi bulanan adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.18 Sequence Diagram Menghitung Absensi Bulanan Pegawai**

### 4.2.2.3.7 Sequence Diagram Menghitung Gaji Pegawai

Menggambarkan alur bagi user untuk melakukan menghitung gaji pegawai. Adapun sequence diagram menghitung gaji pegawai adalah sebagai berikut:



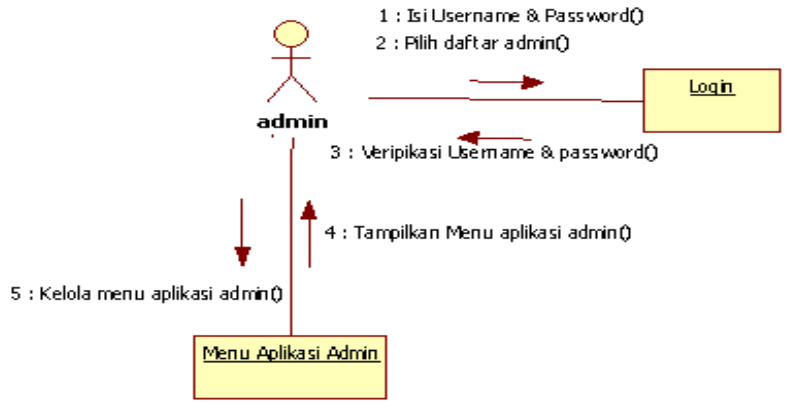

**Gambar 4.19 Sequence Diagram Menghitung Gaji Pegawai**

### 4.2.2.4 Collaboration Diagram Yang di Usulkan

Seperti sequence diagram, collaboration diagram juga digunakan untuk memperlihatkan aliran-aliran pada use case. Sementara sequence diagram berurutan menurut waktu, collaboration diagram berfokus pada relasi-relasi yang terjadi antara objek yang satu dengan objek-objek yang lainnya.

#### 4.2.2.4.1 Collaboration Diagram Login

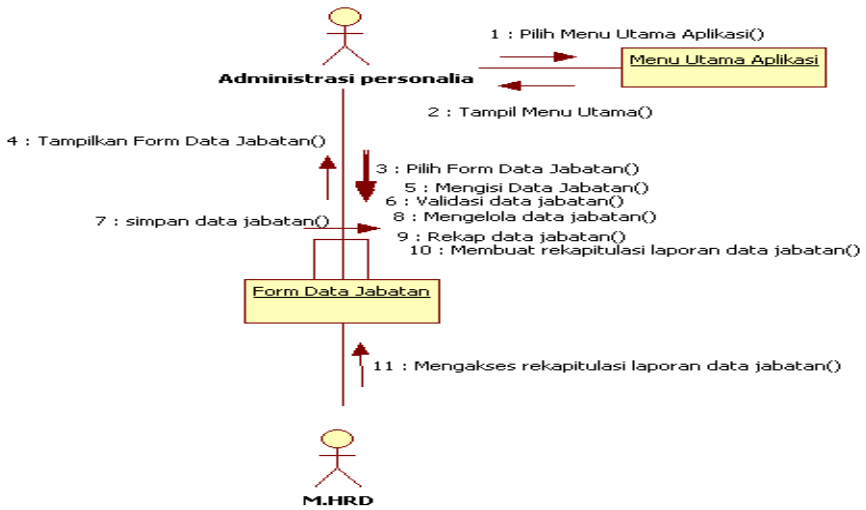
Adapun collaboration diagram login yang terbentuk adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.20 Collaboration Diagram Login**

#### 4.2.2.4.2 Collaboration Diagram Mengisi Data Jabatan

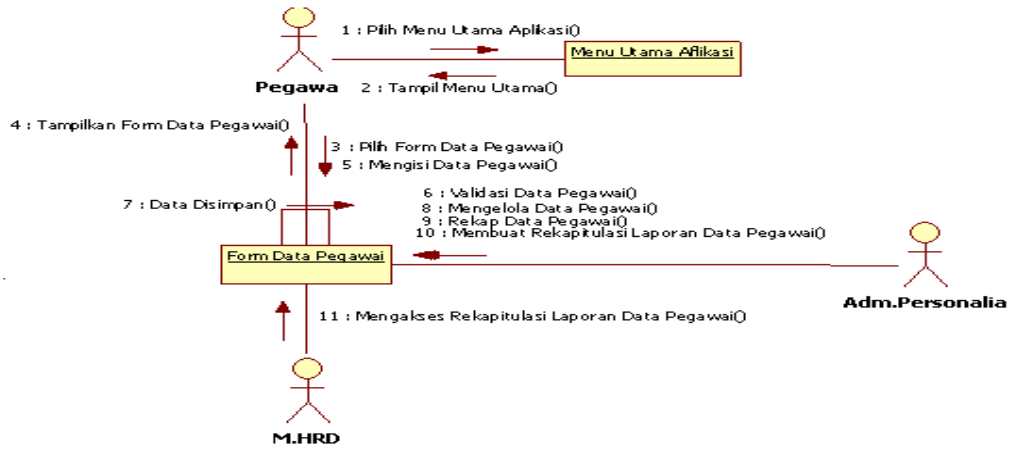
Adapun collaboration diagram mengisi data jabatan yang terbentuk adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.21 Collaboration Diagram Mengisi Data Jabatan**

#### 4.2.2.4.3 Collaboration Diagram Mengisi Data Pegawai

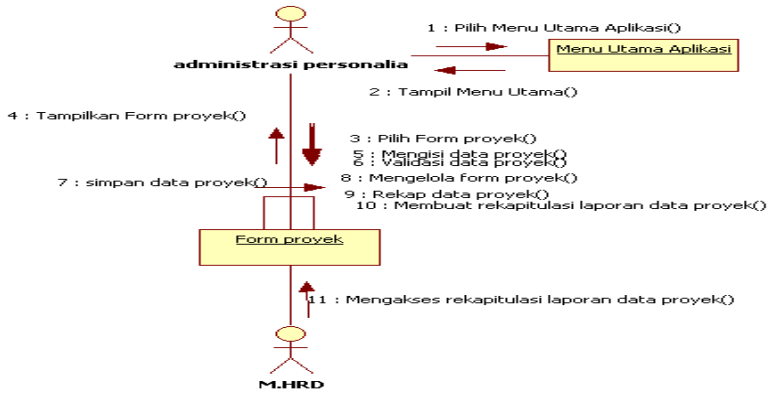
Adapun collaboration diagram mengisi data pegawai yang terbentuk adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.22 Collaboration Diagram Mengisi Data Pegawai**

#### 4.2.2.4.4 Collaboration Diagram Mengisi Proyek

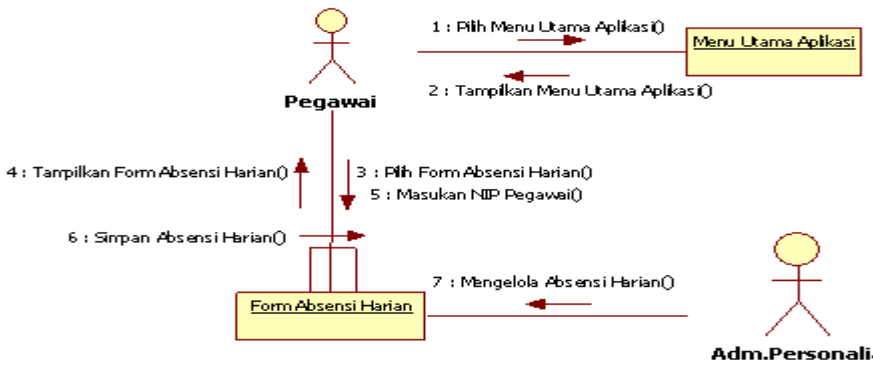
Adapun collaboration diagram mengisi proyek yang terbentuk adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.23 Collaboration Diagram Mengisi Proyek**

#### 4.2.2.4.5 Collaboration Diagram Absensi Harian

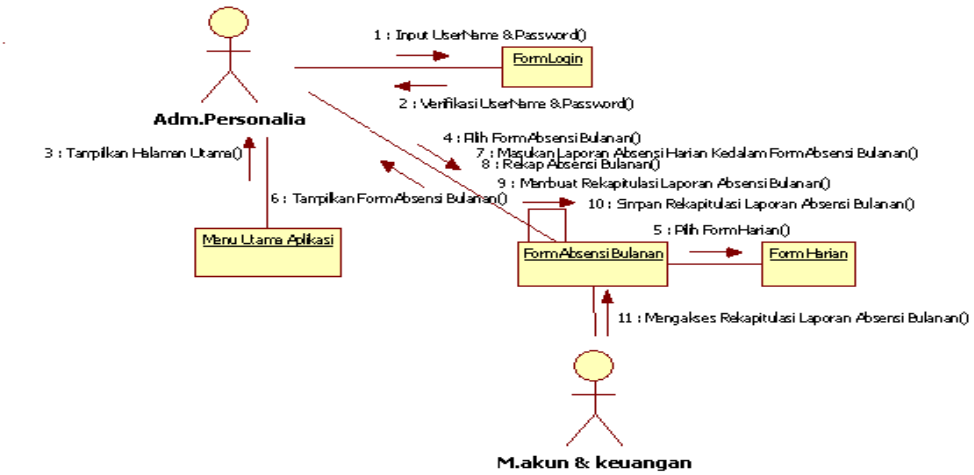
Adapun collaboration diagram absensi harian yang terbentuk adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.24 Collaboration Diagram Absensi Harian**

#### 4.2.2.4.6 Collaboration Diagram Absensi Bulanan

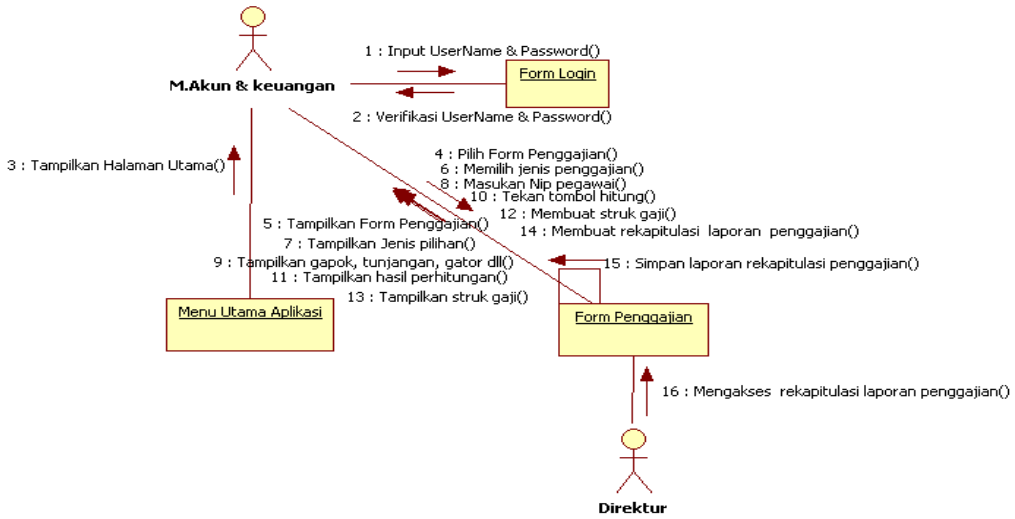
Adapun collaboration diagram absensi bulanan yang terbentuk adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.25 Collaboration Diagram Absensi Bulanan**

#### 4.2.2.4.7 Collaboration Diagram Menghitung Gaji Pegawai

Adapun collaboration diagram menghitung gaji pegawai yang terbentuk adalah sebagai berikut:



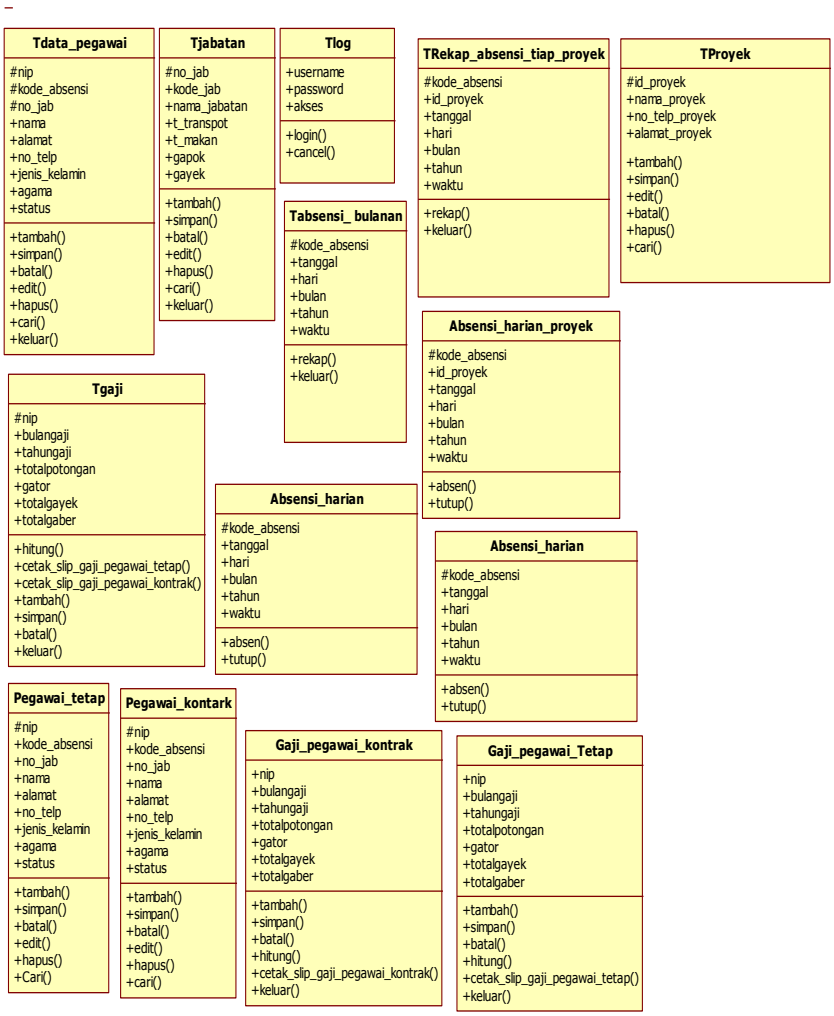

**Gambar 4.26 Collaboration Diagram Menghitung Gaji Pegawai**

### 4.2.2.5 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dalam sistem informasi pemesanan ditujukan agar dalam pengoperasian dan pengimplementasian, dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap serta dapat membantu mempermudah proses manipulasi data.

#### 4.2.2.5.1 Diagram Kelas (*Class Diagram*)

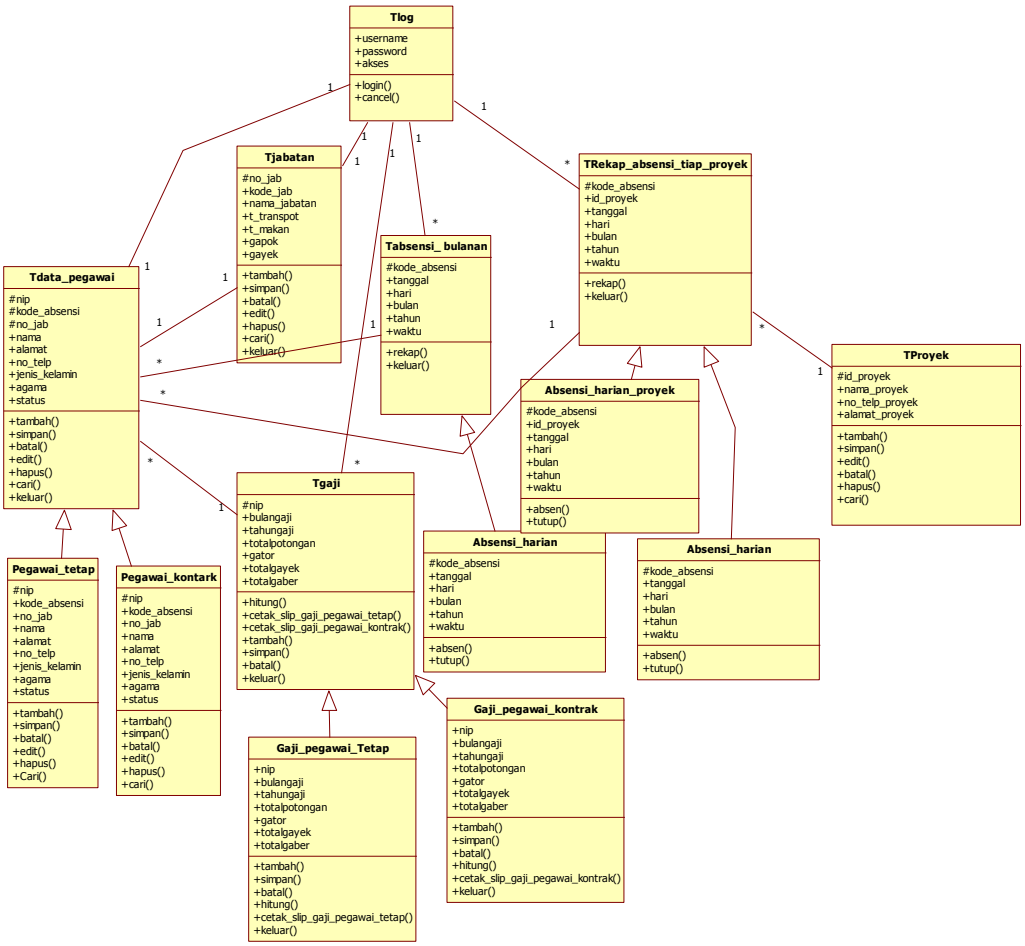
Diagram kelas (class diagram) adalah diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas yang ada dalam sistem/perangkat lunak yang sedang dikembangkan. Diagram kelas memberikan gambaran tentang sistem/perangkat lunak dan relasi-relasi yang ada. Adapun diagram kelas tahap perancangan adalah sebagai berikut:




**Gambar 4.27 Diagram Kelas**

### 4.2.2.5.2 Relasi Antar Kelas

Relasi adalah koneksi semantik antarkelas. Relasi kelas memungkinkan suatu kelas mengetahui atribut-atribut, operasi-operasi, serta relasi-relasi yang dimiliki kelas lainnya. Berikut merupakan atribut dan relasi antar class yang terbentuk:




**Gambar 4.28 Relasi antar Kelas**

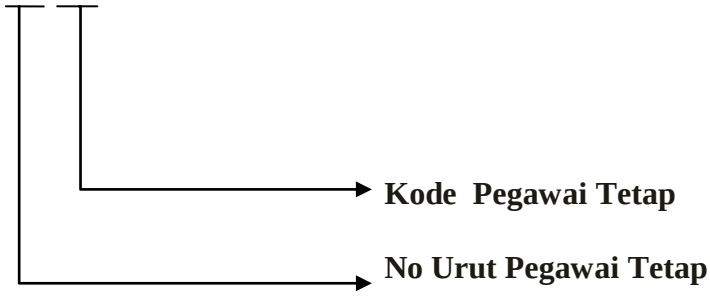
### 4.2.2.5.3 Kodifikasi

Pengkodean adalah pembuatan kode untuk tujuan mengklasifikasikan data, memasukkan data ke komputer dan mengambil berbagai informasi yang dibutuhkan. Pengkodean digunakan untuk menjabarkan item - item data yang bersifat unik. Dalam perancangan, penulis melakukan pengkodean sebagai berikut

1. **Kode NIP (pegawai tetap)**

   Format : NIPXXX

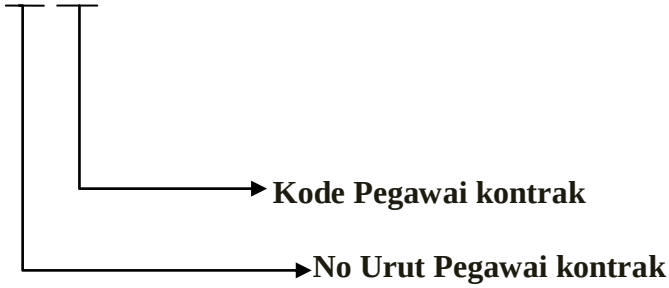
   Contoh : NIP001




2. **Kode NIP (pegawai kontrak)**

   Format : NIPXXX

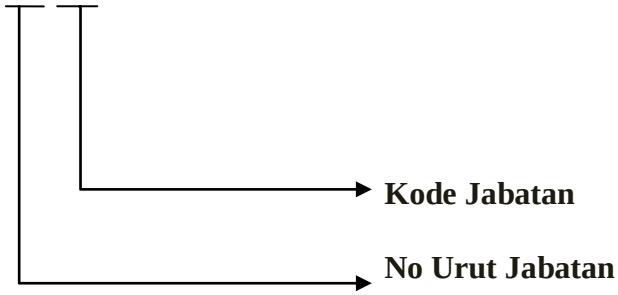
   Contoh : NIP01




3. **No Jabatan**

   Format : AXXX

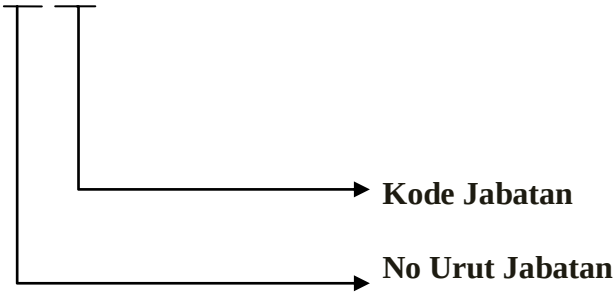
   Contoh : A001



4. **Kode Jabatan**

   Format : JABXXX

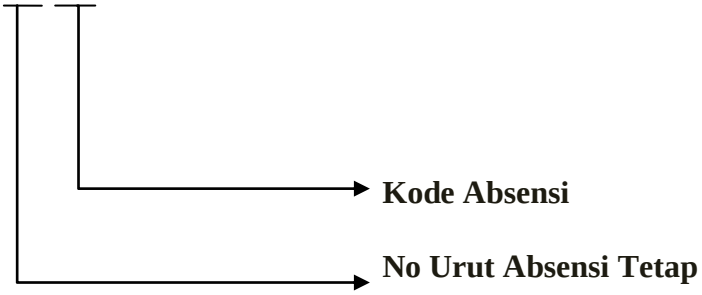
   Contoh : JAB001




5. **Kode Absensi (pegawai tetap)**

   Format : ABSTXXX

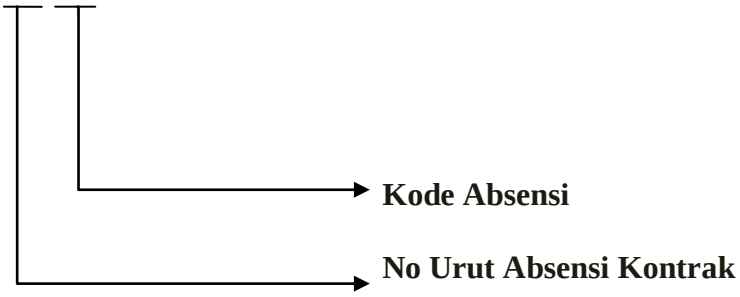
   Contoh : ABST001




6. **Kode Absensi (pegawai kontrak)**

   Format : ABSKXX

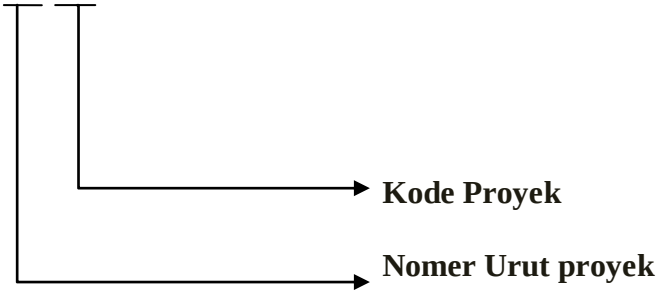
   Contoh : ABSK01




7. **Id Proyek**

   Format : IDXXXX

Contoh : ID0001




#### 4.2.2.6 Perancangan Antar Muka

Tujuan utama dari perancangan antar muka adalah agar interface yang terbentuk bersifat komunikatif dan mudah digunakan oleh pemakai sehingga tujuan dari pembuatan aplikasi tercapai.

##### 4.2.2.6.1 Struktur Menu

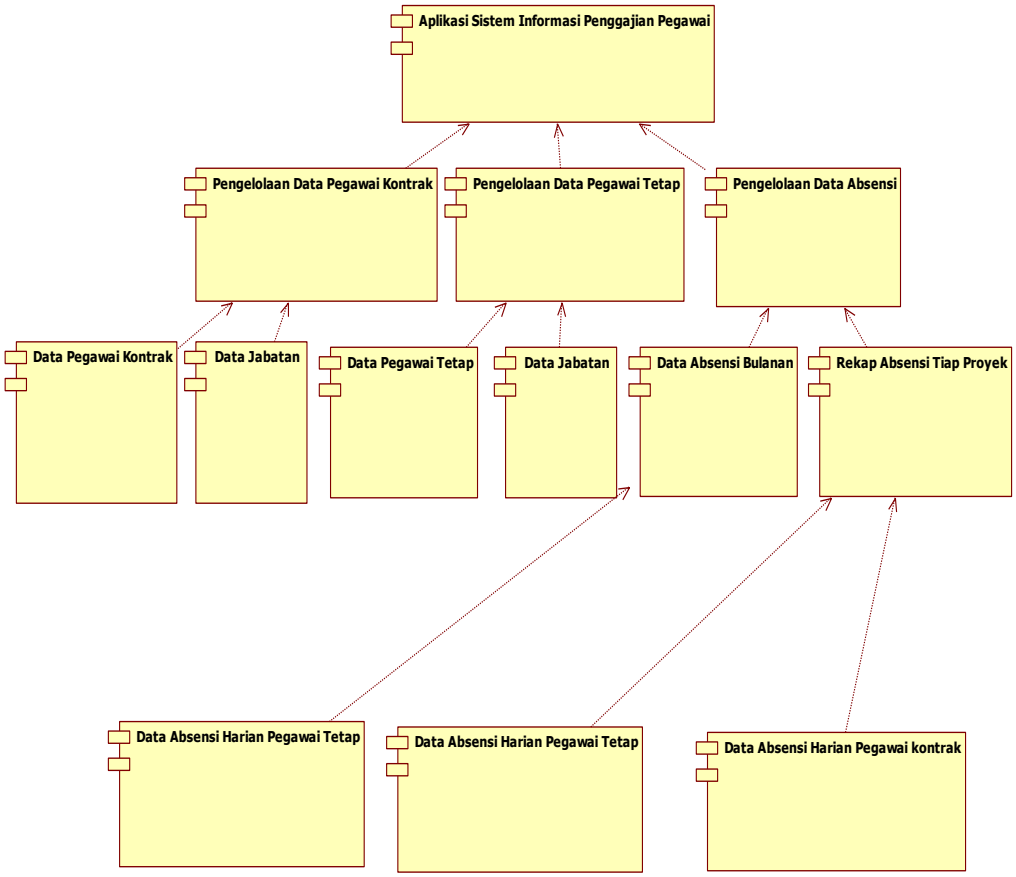
Struktur menu yang terdapat dalam perancangan ini dapat mengintegrasikan sebuah data dalam sistem dan disertai dengan intruksi yang ada pada pilihan menu. Sebenarnya struktur menu dibedakan berdasarkan hak akses yang dimiliki oleh masing - masing tipe *user.*

###### 4.2.2.6.1.1 Component Diagram

Adi Nugroho (2005:200) Diagram Komponen (*component diagram*) adalah diagram yang menggambarkan komponen-komponen dalam sistem serta *dependency* antar komponen.

Dengan diagram komponen, orang-orang yang bertanggungjawab untuk mengkompilasi dan menyebarkan komponen antar mesin (*deploying*) akan diketahui pustaka kode mana yang sudah ada dan berkas tereksekusi mana yang

akan diciptakan saat kode dikompilasi. Adapun Diagram Komponen yang terbentuk adalah sebagai berikut:



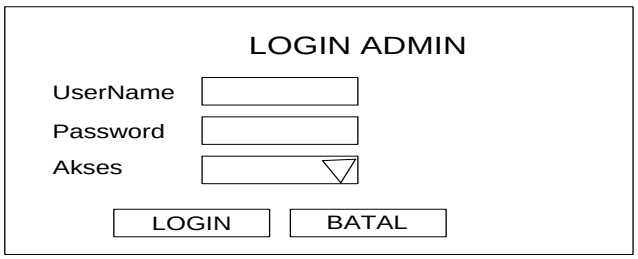

**Gambar 4.29 Component Diagram**

#### 4.2.2.6.2 Perancangan Input

Perancangan input atau output begitu penting dalam pembuatan suatu program, karena merupakan dasar untuk membuat antarmuka yang dapat memberikan tampilan yang dirancang sebagai tempat untuk memasukan data-data yang diberikan oleh pengguna sistem (user), yang merupakan sumber untuk proses pengolahan yang akan menghasilkan sebuah informasi yang berguna bagi pengguna Berikut adalah rancangan inputan yang dibuat:

#### 4.2.2.6.2.1 Rancangan tampilan input Login

Rancangan tampilan ini dipergunakan bagi pengguna yang berkepentingan untuk menggunakan program aplikasi. Bagi yang berkepentingan menggunakan program aplikasi ini maka terlebih dahulu harus memasukkan username, password dan akses yaitu memilih admin mana yang akan dimasukan.



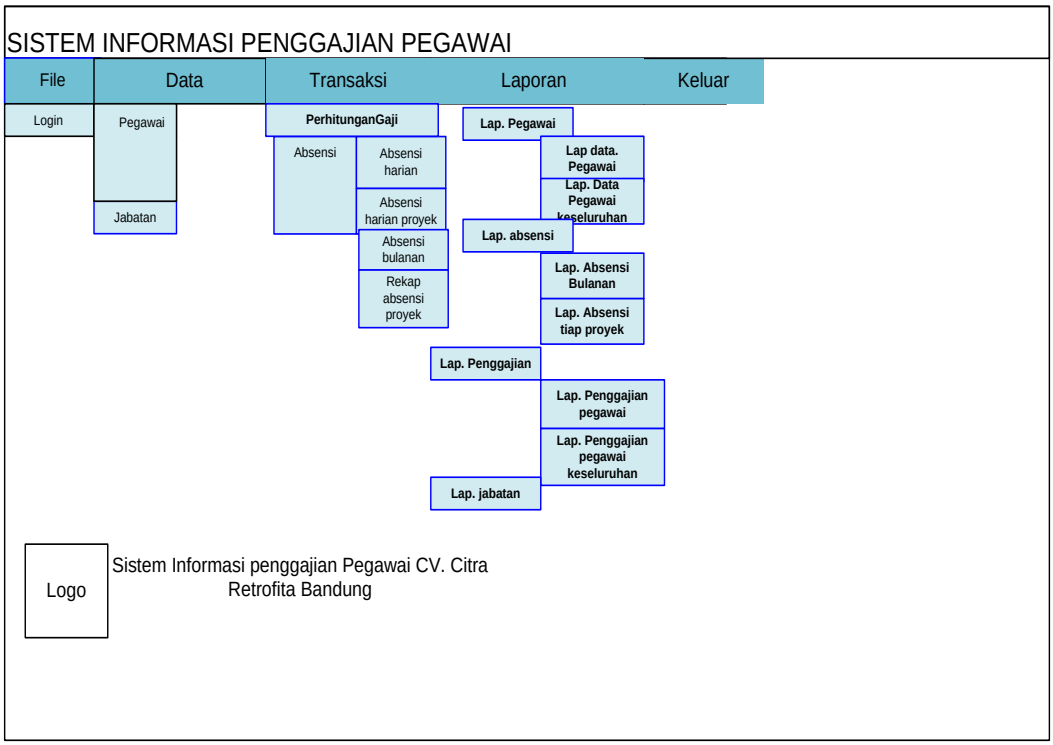

**Gambar 4.30 Rancangan Login Admin**

**Tabel 4.12 Input login Admin**

| Nama Proses | Keterangan |
|---|---|
| Login | Merupakan proses yang akan digunakan untuk pemprosesan setelah admin memasukan username, password dan memilih akses untuk menampilkan aplikasi penggajian pegawai. |
| Batal | Merupakan proses yang dilakukan admin jika tidak jadi melakukan login ke aplikasi berdasarkan perintahnya. |

#### 4.2.2.6.2.2 Rancangan tampilan Menu Utama Keseluruhan

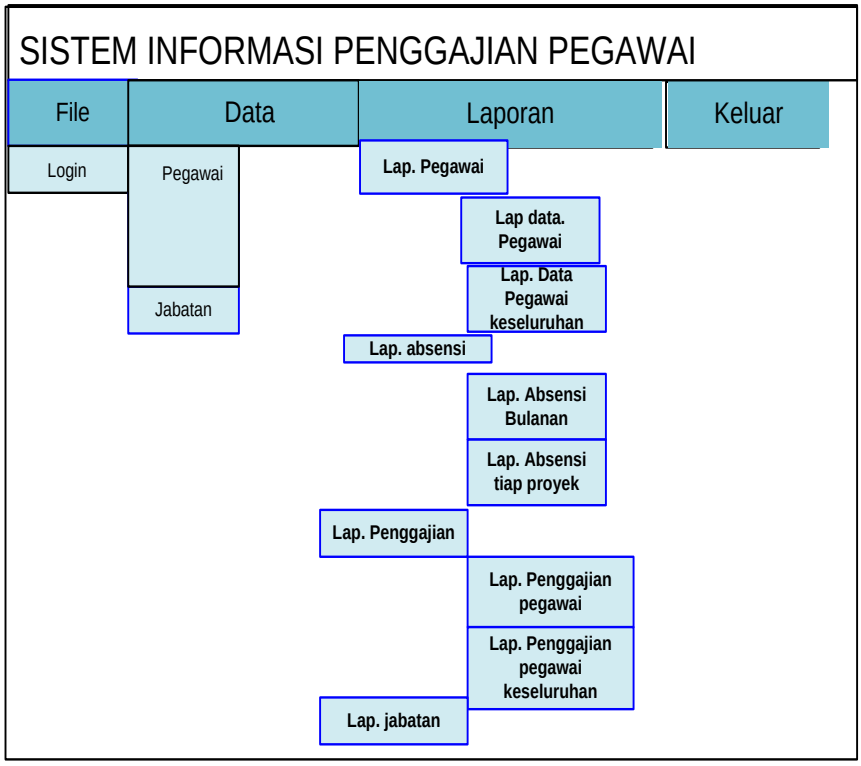
Rancangan tampilan ini yang nantinya akan dipergunakan untuk memilih fasilitas mana yang akan dipilih oleh pengguna, tetapi akan dibagi – bagi berdasarkan aktivitas masing – masing.




**Gambar 4.31 Rancangan tampilan Menu Utama Keseluruhan**

### 4.2.2.6.2.3 Rancangan tampilan Menu Utama Untuk Bag. Adm Personalia

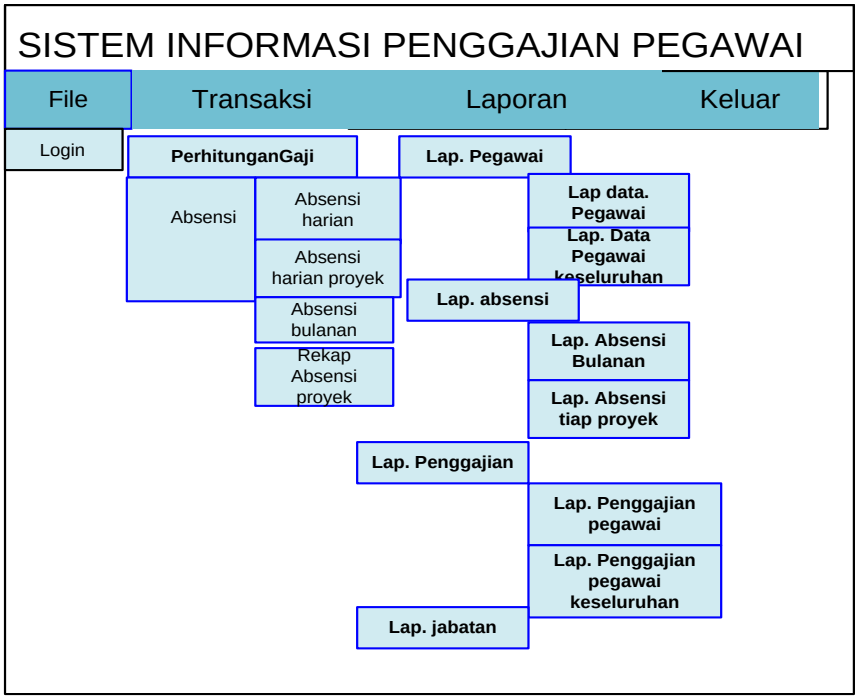
Rancangan tampilan ini yang nantinya akan dipergunakan untuk membuat dan melihat menu apa saja yang bisa dipergunakan oleh bag. Adm personalia.




**Gambar 4.32 Rancangan tampilan Menu Adm. Personalia**

### 4.2.2.6.2.4 Rancangan tampilan Menu Utama Untuk M.Akun & keuangan

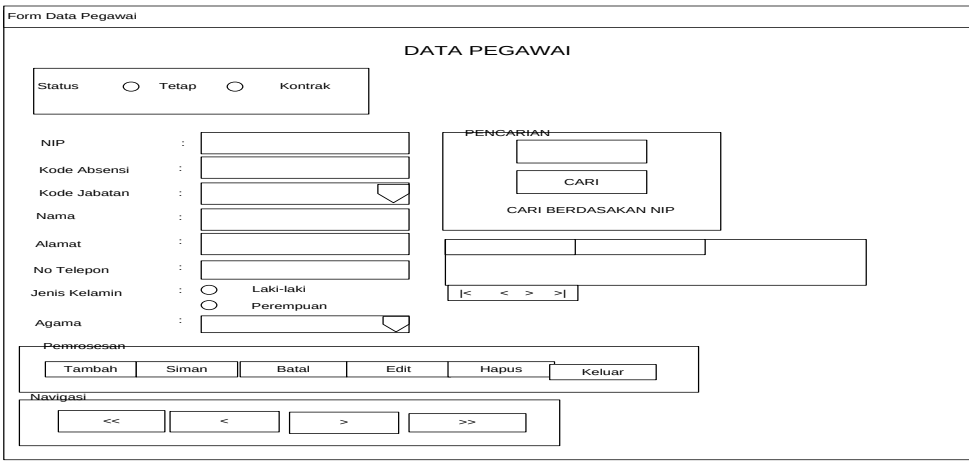
Rancangan tampilan ini yang nantinya akan dipergunakan untuk membuat dan melihat menu apa saja yang bisa dipergunakan oleh M. akun dan keuangan.




**Gambar 4.33 Rancangan tampilan Menu Utama M.Akuntansi & keuangan**

### 4.2.2.6.2.5 Rancangan tampilan form data pegawai

Rancangan tampilan form pegawai berfungsi untuk memasukan data dari pegawai . Berikut rancangan tampilan data pegawai :




**Gambar 4.34 Rancangan tampilan form pegawai**

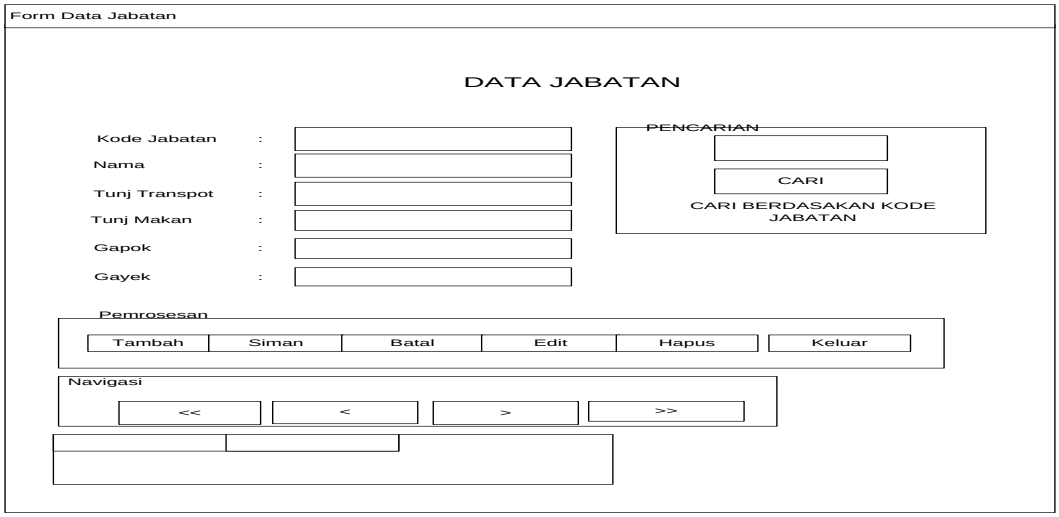
**Tabel 4.13 form data pegawai tetap**

| Nama Proses | Keterangan |
|---|---|
| Tambah | Merupakan proses yang dilakukan oleh pegawai saat pertama kali melakukan pengisian data, untuk menambahkan tampilan yang baru pada form data pegawai. |
| Simpan | Merupakan proses penyimpanan data ke database aplikasi penggajian pegawai yang dilakukan pegawai setelah melakukan pengisian data secara lengkap. |
| Edit | Merupakan proses saat ada data yang dimasukan salah, untuk diganti dengan data yang benar. |
| Batal | Merupakan proses apabila tidak jadi melakukan pengisian data pegawai. |
| Hapus | Merupakan proses penghapusan data pegawai, apabila data tersebut sudah tidak diperlukan lagi. |
| Keluar | Merupakan Proses meninggalkan form Data pegawai |
| Cari | Merupakan proses pencarian data pegawai berdasarkan nip pegawai. |
| << | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari paling bawah langsung ke atas |
| < | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari bawah ke paling atas |
| > | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari atas ke bawah |
| >> | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk |

| | |
|---|---|
| | memindahkan data dari paling atas langsung ke paling bawah |

### 4.2.2.6.2.6 Rancangan tampilan form data jabatan

Rancangan tampilan form data jabatan berfungsi untuk memasukan data dari jabatan pegawai. Berikut rancangan tampilan data jabatan:




**Gambar 4.35 Rancangan tampilan form data jabatan**

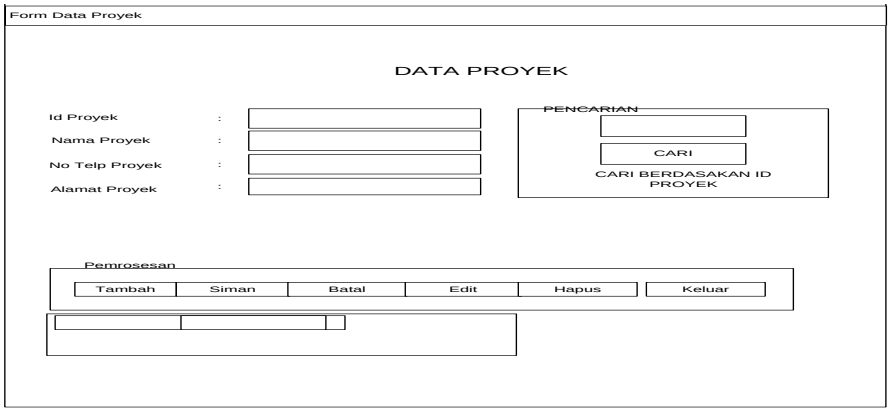
**Tabel 4.14 form data jabatan**

| **Nama Proses** | **Keterangan** |
|---|---|
| Tambah | Merupakan proses pengisian data jabatan oleh bagian administrasi personalia saat pertamakali calon pegawai ditetapkan semagai pegawai. |
| Simpan | Merupakan proses penyimpanan data jabatan ke database aplikasi penggajian pegawai yang dilakukan administrasi personalia setelah melakukan pengisian data jabatan secara lengkap. |
| Edit | Merupakan proses saat ada data yang dimasukan salah, untuk |

| | |
|---|---|
| | diganti dengan data yang benar. |
| Batal | Merupakan proses apabila tidak jadi melakukan pengisian data pegawai. |
| Hapus | Merupakan proses penghapusan data pegawai, apabila data tersebut sudah tidak diperlukan lagi. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form data jabatan |
| Cari | Merupakan proses pencarian data jabatan berdasarkan kode jabatan. |
| << | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari paling bawah langsung ke atas |
| < | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari bawah ke paling atas |
| > | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari atas ke bawah |
| >> | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari paling atas langsung ke paling bawah |

#### 4.2.2.6.2.7 Rancangan tampilan form data proyek

Rancangan tampilan form data proyek berfungsi untuk memasukan data proyek. Berikut rancangan tampilan data proyek:




**Gambar 4.36 Rancangan tampilan form data proyek**

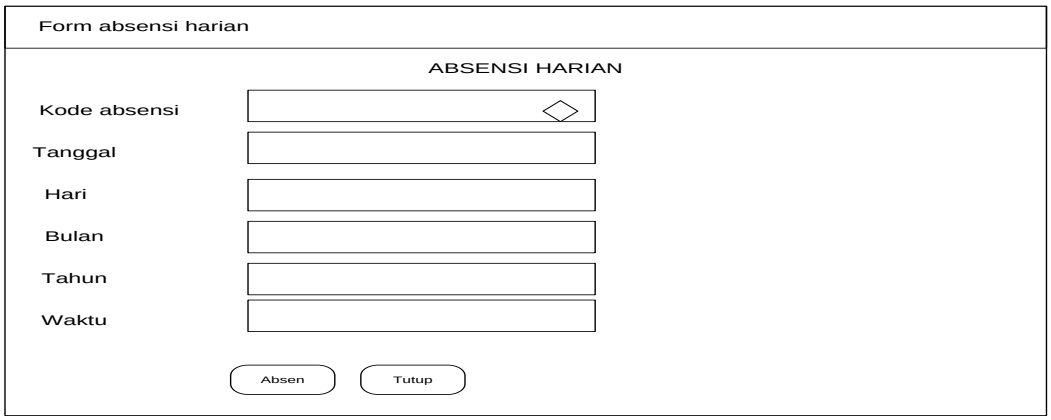
**Tabel 4.15 form data Proyek**

| **Nama Proses** | **Keterangan** |
|---|---|
| Tambah | Merupakan proses pengisian data proyek oleh bagian administrasi personalia saat ada proyek |
| Simpan | Merupakan proses penyimpanan data proyek ke database aplikasi penggajian pegawai yang dilakukan administrasi personalia setelah melakukan pengisian dataproyek secara lengkap. |
| Edit | Merupakan proses saat ada data yang dimasukan salah, untuk diganti dengan data yang benar. |
| Batal | Merupakan proses apabila tidak jadi melakukan pengisian data proyek. |
| Hapus | Merupakan proses penghapusan data proyek, apabila data tersebut sudah tidak diperlukan lagi. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form data proyek |
| Cari | Merupakan proses pencarian data proyek berdasarkan id |

| | |
|---|---|
| | proyek . |

#### 4.2.2.6.2.8 Rancangan tampilan form absensi harian

Rancangan tampilan form absensi harian berfungsi untuk memasukan kedatangan pegawai saat masuk kerja. Berikut rancangan tampilan form absensi harian:



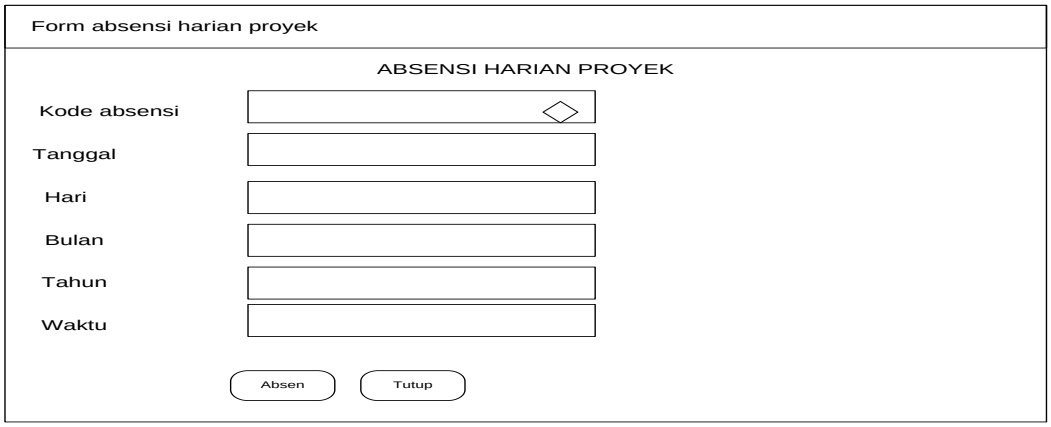

**Gambar 4.37 Rancangan tampilan form absensi harian**

**Tabel 4.16 Form absensi harian**

| Nama Proses | Keterangan |
|---|---|
| Simpan | Merupakan proses penyimpanan absensi harian ke database aplikasi penggajian pegawai yang dilakukan |
| Tutup | Merupakan proses yang dilakukan pegawai setelah melakukan absensi harian |

#### 4.2.2.6.2.9 Rancangan tampilan form absensi harian proyek

Rancangan tampilan form absensi harian proyek berfungsi untuk memasukan kedatangan pegawai tetap dan kontrak saat mau proyek. Berikut rancangan tampilan form absensi pegawai harian proyek:



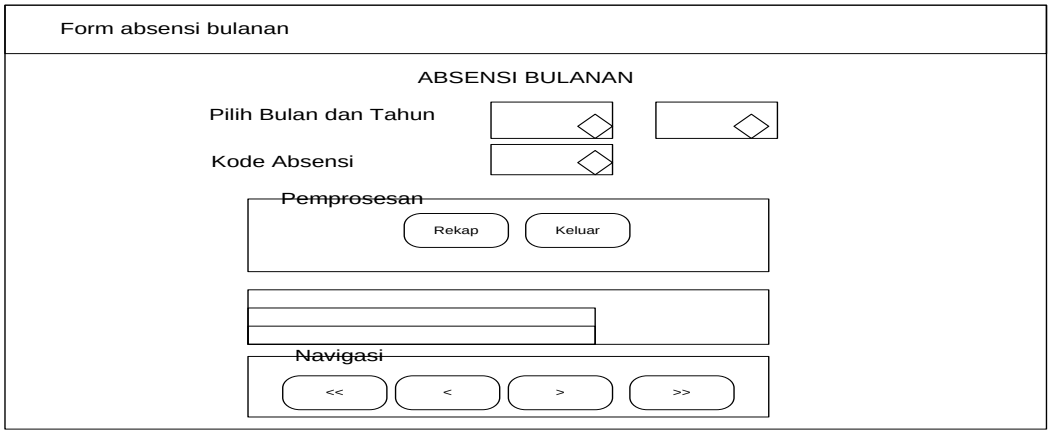

**Gambar 4.38 Rancangan tampilan form absensi pegawai harian proyek**

**Tabel 4.17 Form absensi harian proyek**

| Nama Proses | Keterangan |
|---|---|
| Simpan | Merupakan proses penyimpanan absensi harian proyek ke database aplikasi penggajian pegawai yang dilakukan |
| Tutup | Merupakan proses yang dilakukan pegawai setelah melakukan absensi harian proyek. |

#### 4.2.2.6.2.10 Rancangan tampilan form absensi bulanan

Rancangan tampilan form absensi bulanan berfungsi untuk merekap absensi pegawai tiap harinya. Berikut rancangan tampilan form absensi bulanan:



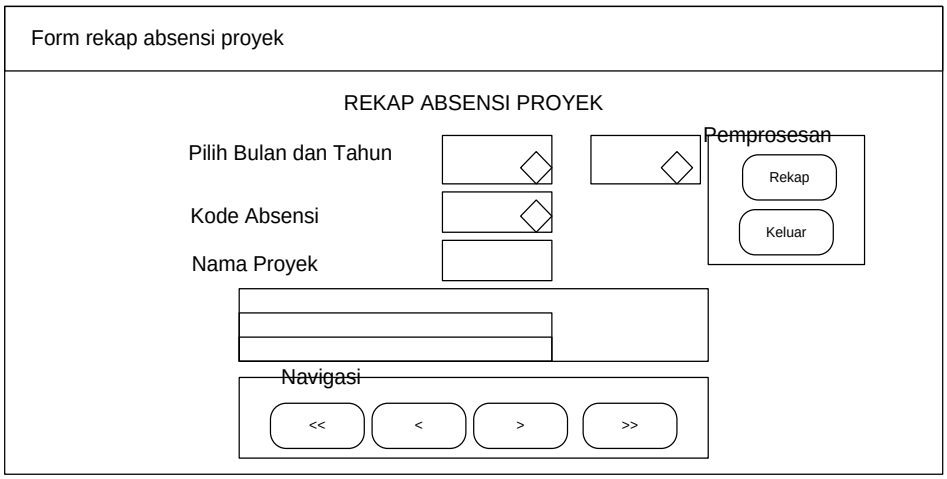

**Gambar 4.39 Rancangan tampilan form absensi pegawai bulanan**

**Tabel 4.18 Form absensi bulanan**

| **Nama Proses** | **Keterangan** |
|---|---|
| Rekap | Merupakan proses rekapitulasi dari absensi harian dimasukan kedalam absensi bulanan kemudian ditampilkan berapa kali absen. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form absensi bulanan. |
| << | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari paling bawah langsung ke atas |
| < | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari bawah ke paling atas |
| > | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari atas ke bawah |
| >> | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari paling atas langsung ke paling bawah |

#### 4.2.2.6.2.11 Rancangan tampilan form rekap absensi tiap proyek

Rancangan tampilan form rekap absensi tiap proyek berfungsi untuk merekap absensi pegawai tetap dan kontrak tiap periode 1 proyek. Berikut rancangan tampilan form rekap absensi tisp proyek:




**Gambar 4.40 Rancangan tampilan form rekap absensi tiap proyek**

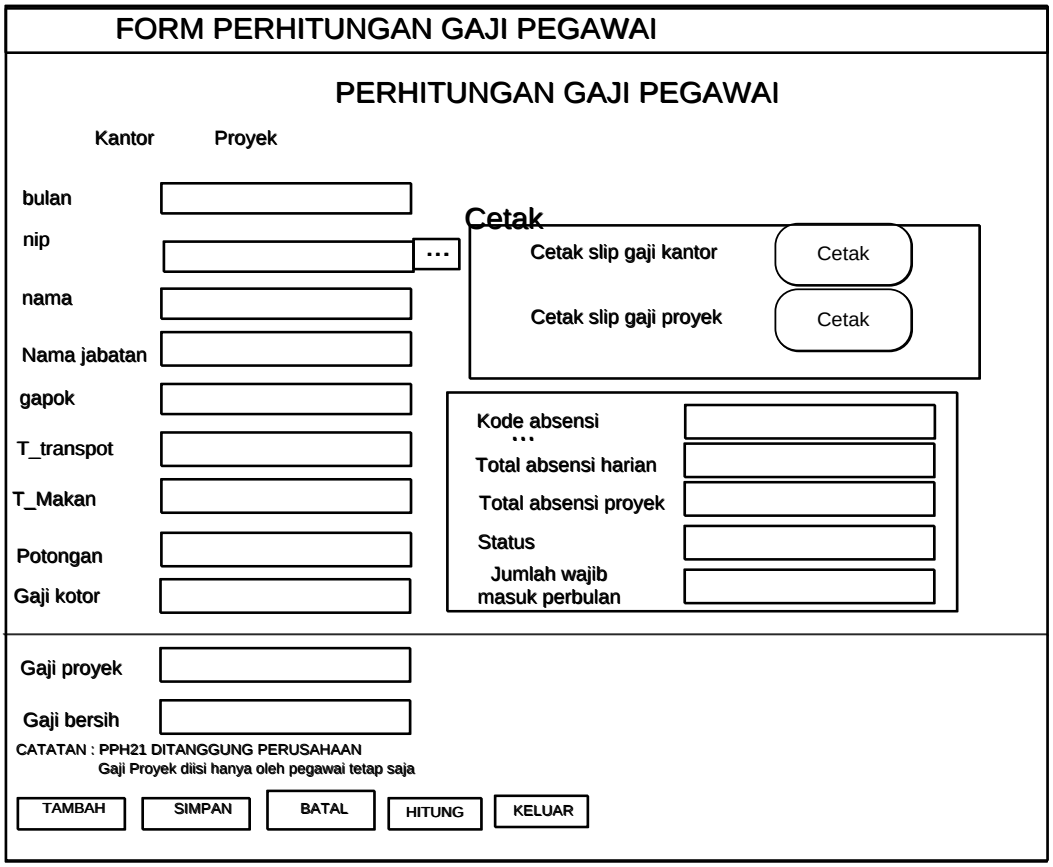
**Tabel 4.19 Form rekap absensi tiap proyek**

| Nama Proses | Keterangan |
|---|---|
| Rekap | Merupakan proses rekapitulasi dari absensi harian proyek dimasukan kedalam rekap absensi proyek kemudian ditampilkan berapa kali absen. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form rekap absensi proyek |
| << | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari paling bawah langsung ke atas |
| < | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari bawah ke paling atas |

| | |
|---|---|
| > | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari atas ke bawah |
| >> | Merupakan tombol navigasi yang di pergunakan untuk memindahkan data dari paling atas langsung ke paling bawah |

### 4.2.2.6.2.12 Rancangan tampilan form perhitungan gaji pegawai

Rancangan tampilan form perhitungan gaji pegawai berfungsi untuk menghitung gaji pegawai tetap perbulan berikut pekerjaan proyeknya dan pegawai kontrak perproyeknya. Berikut rancangan tampilan form perhitungan gaji pegawai



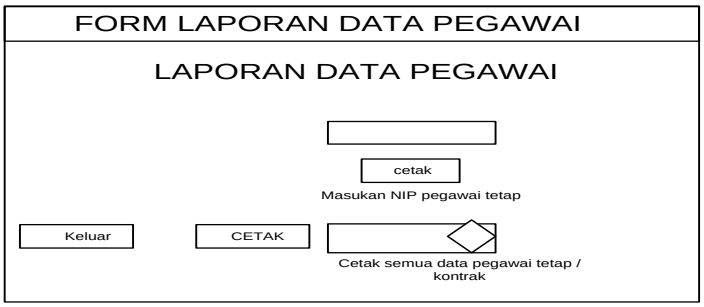

**Gambar 4.41 Rancangan tampilan form perhitungan gaji pegawai**

**Tabel 4.20 form perhitungan gaji pegawai**

| Nama Proses | Keterangan |
|---|---|
| Tambah | Merupakan proses pengisian dan perhitungan data penggajian oleh M.akuntansi dan keunangan untuk mengisi perhitungan gaji pegawai tetap dan pegawai kontrak baik berupa gaji bulanan ataupun proyek. |
| Simpan | Merupakan proses penyimpanan hasil perhitungan gaji ke database aplikasi penggajian pegawai yang dilakukan m. akuntansi dan keuangan setelah perhitungan panggajian. |
| Batal | Merupakan proses apabila tidak jadi melakukan perhitungan penggajian pegawai tetap dan kontrak. |
| Hitung | Merupakan proses perhitungan gaji baik pegawai tetap maupun pegawai kontrak baik dari gaji bulanan ataupun gaji proyek. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form penggajian pegawai |
| Cetak gaji kantor | Merupakan pencetakan slip gaji kantor. |
| Cetak gaji proyek | Merupakan pencetakan slip gaji proyek |

### 4.2.2.6.2.13 Rancangan tampilan form laporan pegawai

Rancangan tampilan form laporan pegawai t berfungsi untuk mencetak laporan pegawai tetap dan pegawai kontrak berdasarkan nip. Berikut rancangan tampilan form laporan pegawai :



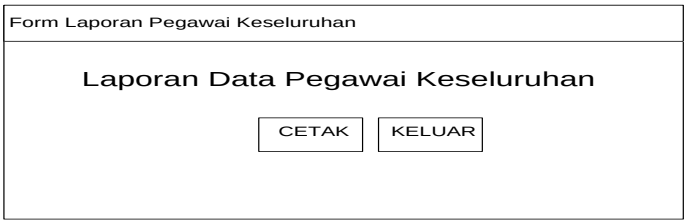

**Gambar 4.42 Form Laporan Data Pegawai**

**Tabel 4.21 form laporan data pegawai**

| **Nama Proses** | **Keterangan** |
|---|---|
| Cetak Berdasarkan NIP | Merupakan proses pencetakan data berdasarkan nip untuk menampilkan hasil data pegawai tetap |
| Cetak Semua | Merupakan proses pencetakan data keseluruhan baik data pegawai tetap ataupun kontrak akan ditampilkan. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form laporan data pegawai |

### 4.2.2.6.2.14 Rancangan tampilan form laporan pegawai keseluruhan

Rancangan tampilan form laporan pegawai keseluruhan berfungsi untuk mencetak laporan pegawai kontrak berdasarkan nip. Berikut rancangan tampilan form laporan pegawai kontrak:



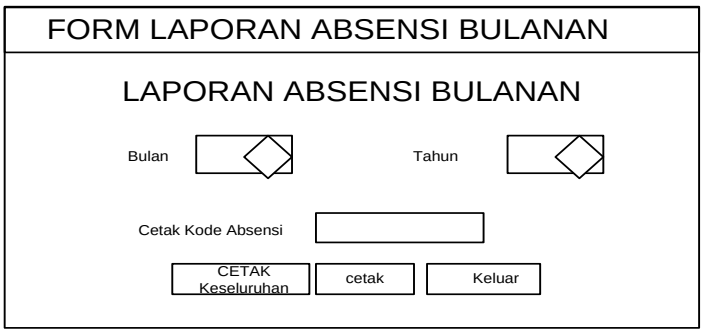

**Gambar 4.43 Form Laporan Data Pegawai Keseluruhan**

**Tabel 4.22 form laporan data pegawai keseluruhan**

| Nama Proses | Keterangan |
|---|---|
| Cetak | Merupakan proses pencetakan data pegawai untuk menampilkan hasil data pegawai keseluruhan baik tetap maupun kontrak. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form laporan data keseluruhan |

### 4.2.2.6.2.15 Rancangan tampilan form laporan absensi bulanan

Rancangan tampilan form laporan absensi bulanan berfungsi untuk mencetak laporan absensi bulanan berdasarkan kode absensi. Berikut rancangan tampilan form laporan absensi bulanan:




**Gambar 4.44 Form Laporan Absensi Perbulan**

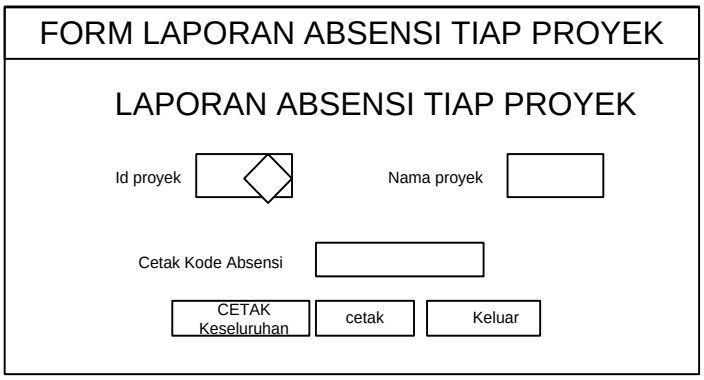
**Tabel 4.23 form laporan Absensi Perbulan**

| Nama Proses | Keterangan |
|---|---|
| Cetak | Merupakan proses pencetakan absensi perbulan pegawai tetap, untuk menampilkan hasil nya berdasarkan kode absensi, bulan dan tahun yang telah dipilih. |

| | |
|---|---|
| Cetak keseluruhan | Merupakan proses pencetakan absensi perbulan pegawai tetap secara keseluruhan bulan yang dipilih dan tahun yang dipilih. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form laporan absensi bulanan. |

#### 4.2.2.6.2.16 Rancangan tampilan form laporan absensi tiap proyek

Rancangan tampilan form laporan absensi tiap proyek berfungsi untuk mencetak laporan absensi tiap proyek berdasarkan kode absensi. Berikut rancangan tampilan form laporan absensi tiap proyek:




**Gambar 4.45 Form Laporan Absensi Tiap Proyek**

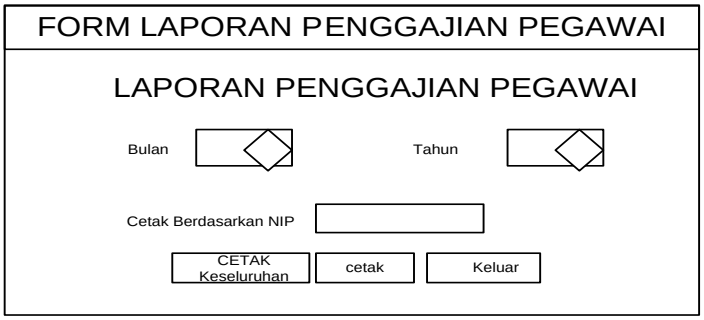
**Tabel 4.24 form laporan Absensi Tiap Proyek**

| **Nama Proses** | **Keterangan** |
|---|---|
| Cetak | Merupakan proses pencetakan absensi tiap proyek pegawai tetap dan pegawai kontrak, untuk menampilkan hasil nya berdasarkan kode absensi, bulan dan tahun yang telah dipilih. |

| | |
|---|---|
| Cetak keseluruhan | Merupakan proses pencetakan absensi perbulan pegawai tetap dan pegawai kontrak secara keseluruhan bulan yang dipilih dan tahun yang dipilih. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form laporan absensi tiap proyek. |

#### 4.2.2.6.2.17 Rancangan tampilan form laporan penggajian pegawai

Rancangan tampilan form laporan penggajian pegawai berfungsi untuk mencetak laporan penggajian pegawai tetap dan pegawai kontrak berdasarkan nip. Berikut rancangan tampilan form laporan penggajian pegawai:




**Gambar 4.46 Form Laporan Penggajian Pegawai**

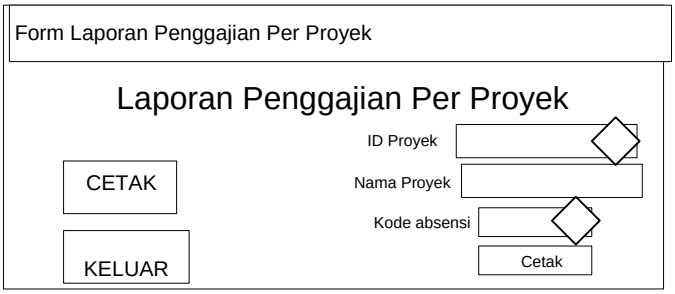
**Tabel 4.25 form laporan penggajian pegawai tetap**

| **Nama Proses** | **Keterangan** |
|---|---|
| Cetak | Merupakan proses pencetakan penggajian pegawai, baik pegawai tetap dan pegawai kontrak, untuk menampilkan hasil nya berdasarkan nip, bulan dan tahun yang telah dipilih. |
| Cetak | Merupakan proses pencetakan penggajian pegawai, baik |

| | |
|---|---|
| Keseluruhan | pegawai tetap dan pegawai kontrak secara keseluruhan bulan yang dipilih dan tahun yang dipilih. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form laporan penggajian pegawai. |

#### 4.2.2.6.2.18 Rancangan tampilan form laporan penggajian per proyek

Rancangan tampilan form laporan penggajian pegawai keseluruhan berfungsi untuk mencetak laporan penggajian pegawai kontrak dan tetap secara keseluruhan. Berikut rancangan tampilan form laporan penggajian pegawai keseluruhan:




**Gambar 4.47 Form Laporan Penggajian per proyek**

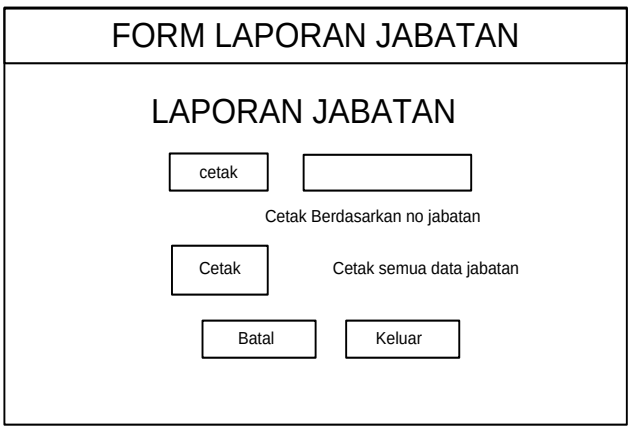
**Tabel 4.26 form laporan penggajian per proyek**

| **Nama Proses** | **Keterangan** |
|---|---|
| Cetak | Merupakan proses pencetakan laporan gaji per proyek secara keseluruhan dan untuk menampilkan hasil nya keseluruhan. |
| Cetak Berdasarkan | Merupakan proses pencetakan laporan gaji per proyek berdasarkan kode absensi. |

| | |
|---|---|
| absensi | |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form laporan penggajian keseluruhan. |

#### 4.2.2.6.2.19 Rancangan tampilan form laporan jabatan

Rancangan tampilan form laporan jabatan berfungsi untuk mencetak laporan jabatan berdasarkan kode jabatan. Berikut rancangan tampilan form laporan jabatan:




**Gambar 4.48 Form Laporan Jabatan**

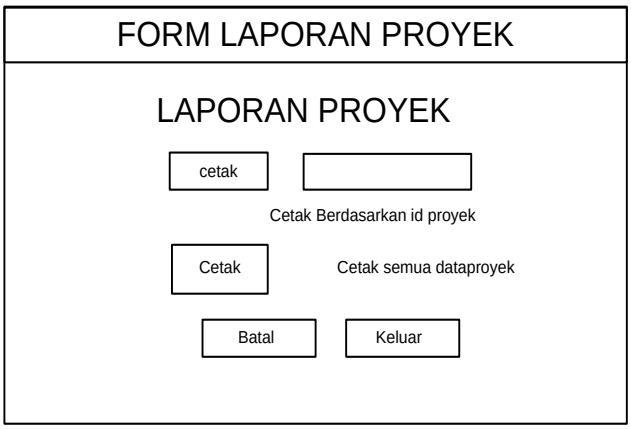
**Tabel 4.27 form laporan jabatan**

| **Nama Proses** | **Keterangan** |
|---|---|
| Cetak | Merupakan proses pencetakan data jabatan berdasarkan no jabatan pegawai. Untuk ditampilkan data jabatan yang terpilih. |
| Cetak Keseluruhan | Merupakan proses pencetakan data jabatan secar keseluruhan dan ditampilkan semua |

| | |
|---|---|
| Batal | Merupakan proses tidak jadinya mencetak data jabatan baik berdasarkan no jabatan ataupun semuanya. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form laporan data jabatan. |

#### 4.2.2.6.2.20 Rancangan tampilan form laporan proyek

Rancangan tampilan form laporan proyek berfungsi untuk mencetak laporan proyek berdasarkan id proyek. Berikut rancangan tampilan form laporan proyek:




**Gambar 4.49 Form Laporan Proyek**

**Tabel 4.28 form laporan proyek**

| **Nama Proses** | **Keterangan** |
|---|---|
| Cetak | Merupakan proses pencetakan data proyek berdasarkan id proyek. Untuk ditampilkan id proyek yang terpilih. |
| Cetak Keseluruhan | Merupakan proses pencetakan dataproyek secara keseluruhan dan ditampilkan semua |

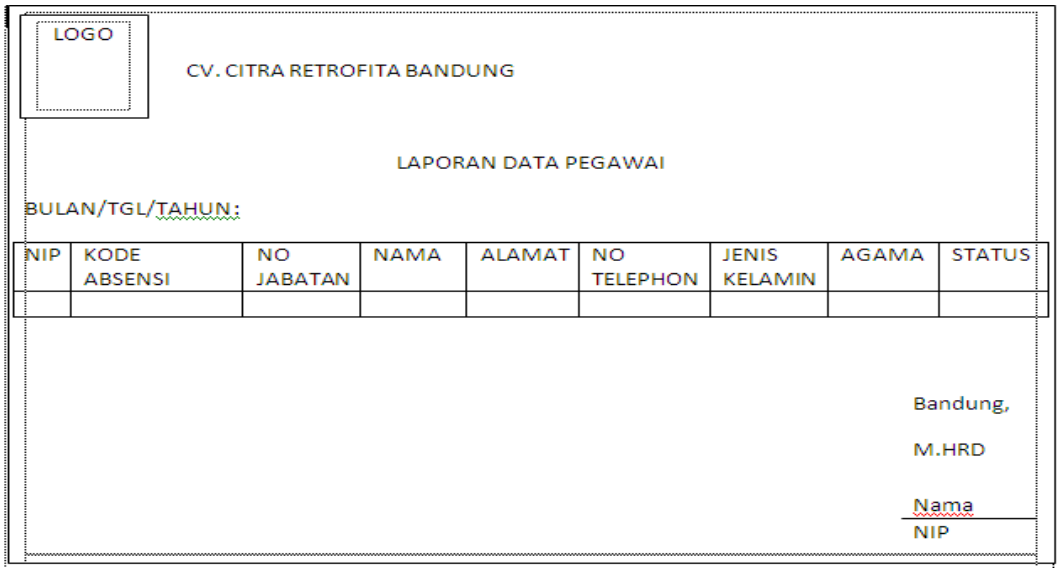
| | |
|---|---|
| Batal | Merupakan proses tidak jadinya mencetak data proyek baik berdasarkan id proyek ataupun semuanya. |
| Keluar | Merupakan proses meninggalkan form laporan data proyek. |

#### 4.2.2.6.3 Perancangan Output

Perancanagan *output* ini akan menggambarkan format *output* yang digunakan didalam sistem ini. Rancangan *output* ini merupakan rancangan pembuatan output atau hasil yang nantinya akan dicetak.

##### 4.2.2.6.3.1 Laporan Data Pegawai

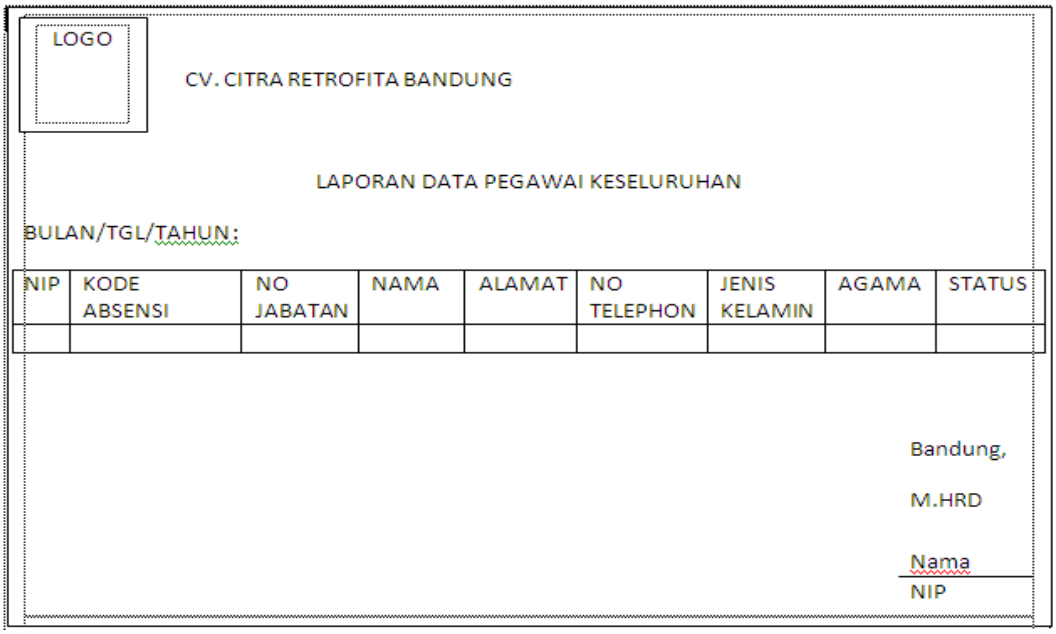
Laporan data pegawai berisi tentang data diri seorang pegawai tetap ataupun kontrak, alamat, status dan jabatan pegawai. Berikut rancangan laporan data pegawai :




**Gambar 4.50 Laporan data pegawai**

#### 4.2.2.6.3.2 Laporan Data Pegawai Keseluruhan

Laporan data pegawai kontrak berisi tentang data diri seorang pegawai kontrak, alamat, dan status. Berikut rancangan laporan data pegawai keseluruhan:


LOGO

CV. CITRA RETROFITA BANDUNG

LAPORAN DATA PEGAWAI KESELURUHAN

BULAN/TGL/TAHUN:

| NIP | KODE ABSENSI | NO JABATAN | NAMA | ALAMAT | NO TELEPHON | JENIS KELAMIN | AGAMA | STATUS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | |

Bandung,

M.HRD

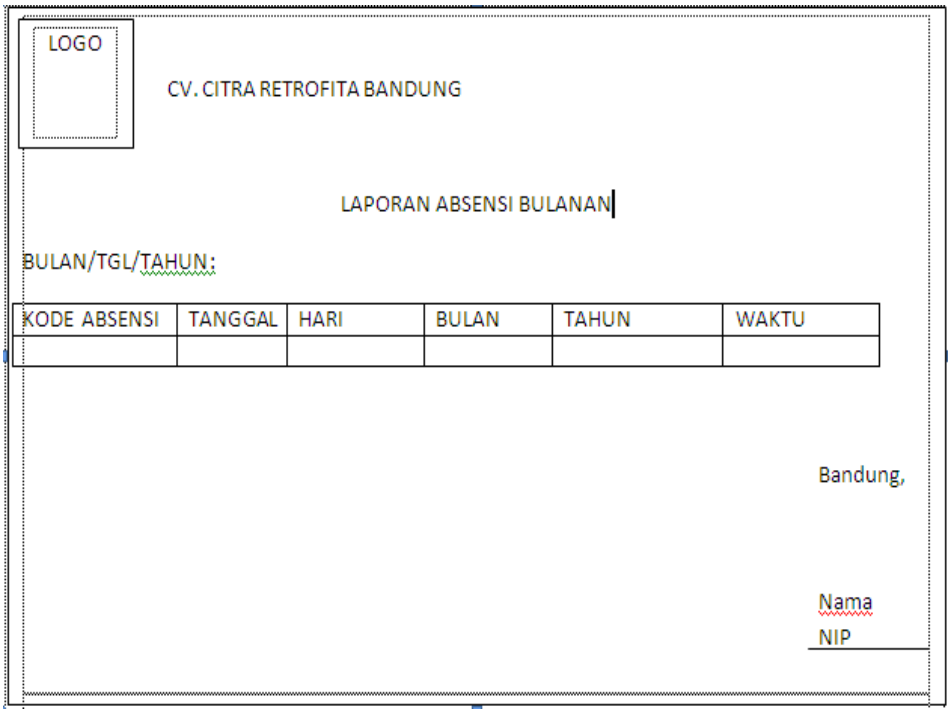
Nama

NIP

**Gambar 4.51 Laporan data pegawai keseluruhan**

#### 4.2.2.6.3.3 Laporan Absensi Bulanan

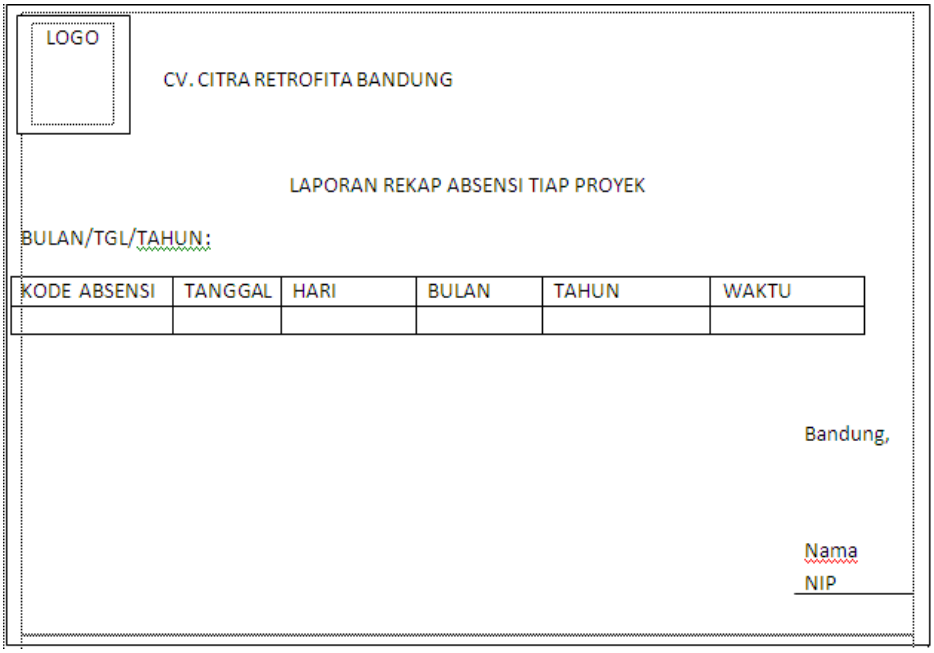
Laporan absensi tiap bulan berisi tentang data absensi pegawai tetap perbulan, Berikut rancangan laporan absensi bulanan:




**Gambar 4.52 Laporan data absensi perbulan**

### 4.2.2.6.3.4 Laporan Rekap Absensi Tiap Proyek

Laporan absensi rekap absensi tiap proyek berisi tentang data absensi pegawai tetap dan kontrak per proyek, Berikut rancangan laporan rekap absensi tiap proyek:




**Gambar 4.53 Laporan absensi tiap proyek**

### 4.2.2.6.3.5 Laporan Penggajian Pegawai

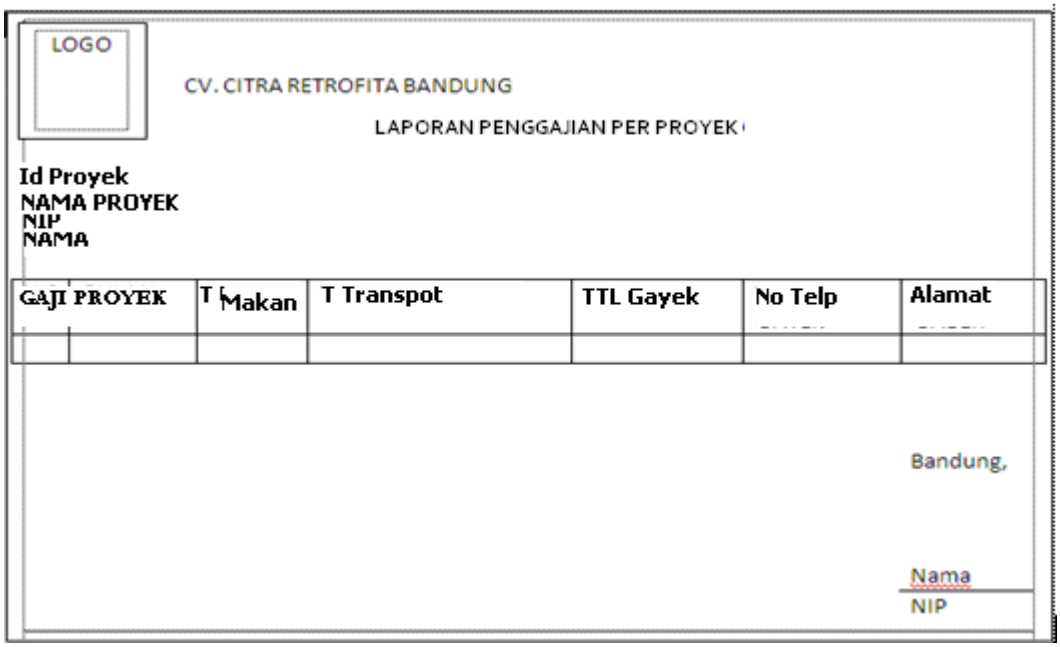
Laporan penggajian pegawai tetap dan pegawai kontrak berisi tentang perhitungan gaji yang nantinya akan diterima baik dari gaji perbulan maupun gaji pada saat proyek, Berikut rancangan laporan penggajian pegawai :




**Gambar 4.54 Laporan penggajian pegawai**

#### 4.2.2.6.3.6 Laporan Penggajian Per Proyek

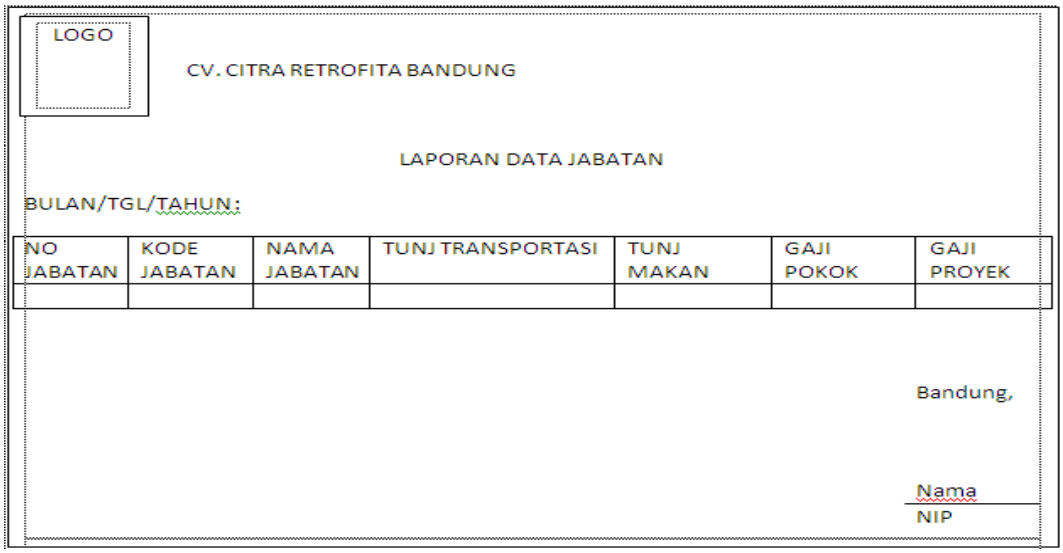
Laporan penggajian pegawai per proyek berisi tentang perhitungan gaji yang nantinya akan diterima pegawai pada setiap proyek, sedangkan pegawai Berikut rancangan laporan penggajian pegawai per proyek:




**Gambar 4.55 Laporan penggajian per proyek**

#### 4.2.2.6.3.8 Laporan Jabatan

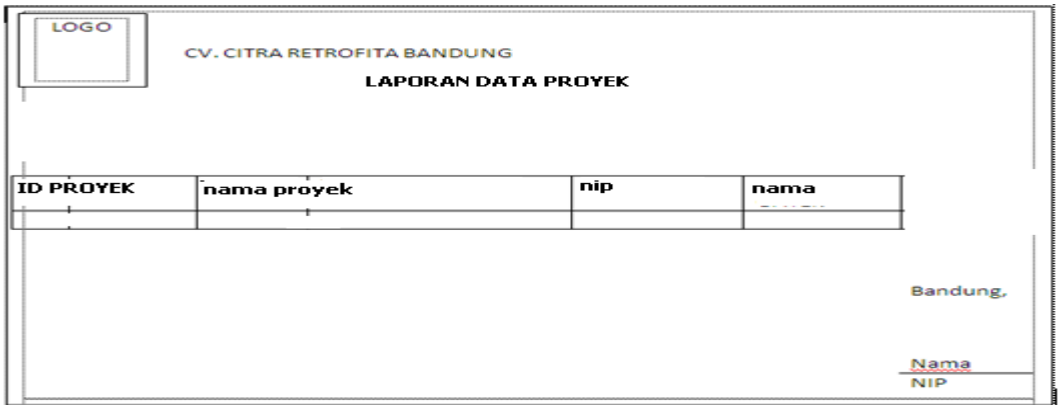
Laporan jabatan berisi tentang jabatan yang dimiliki oleh pegawai, Berikut rancangan laporan jabatan




**Gambar 4.56 Laporan Data Jabatan**

### 4.2.2.6.3.9 Laporan Data Proyek

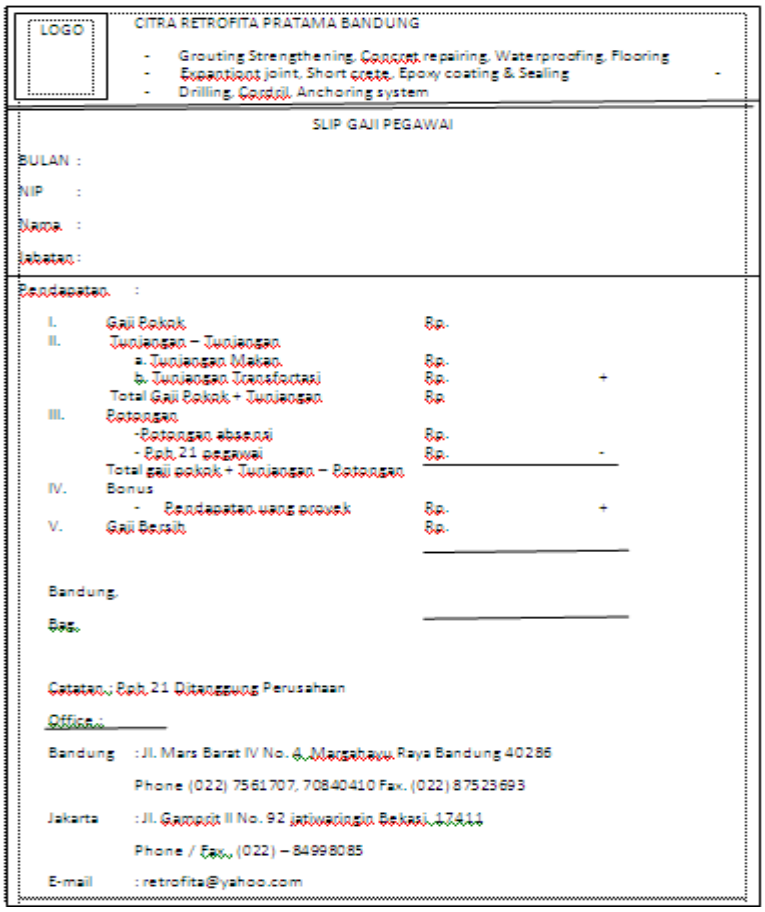
Laporan jabatan berisi tentang proyek, Berikut rancangan laporan proyek:




**Gambar 4.57 Laporan Data Proyek**

### 4.2.2.6.3.9 Cetak Slip Gaji Pegawai

Cetak laporan gaji pegawai tetap dan pegawai kontrak berisi tentang hasil perhitungan yang dilakukan oleh bagian akuntansi dan keuangan yang nantinya akan dicetak untuk diserahkan kepada pegawai tetap atu kontrak, Berikut rancangan cetak slip gaji pegawai :


LOGO

CITRA RETROFITA PRATAMA BANDUNG

- Grouting Strengthening, Concret repairing, Waterproofing, Flooring
- Expantion joint, Short crete, Epoxy coating & Sealing
- Drilling, Cendil, Anchoring system

SLIP GAJI PEGAWAI

BULAN :

NIP :

Nama :

Jabatan :

Pendapatan :

I. Gaji Pokok Rp.

II. Tunjangan – Tunjangan

a. Tunjangan Makan Rp.

b. Tunjangan Transfortasi Rp. +

Total Gaji Pokok + Tunjangan Rp.

III. Potongan

-Potongan absensi Rp.

- Pph 21 pegawai Rp. -

Total gaji pokok + Tunjangan – Potongan

IV. Bonus

- Pendapatan uang proyek Rp. +

V. Gaji Bersih Rp.

Bandung,

Bag.

Catatan : Pph 21 Ditanggung Perusahaan

Office :

Bandung : Jl. Mars Barat IV No. 4, Margahayu Raya Bandung 40286

Phone (022) 7561707, 70840410 Fax. (022) 87523693

Jakarta : Jl. Gaspol II No. 92 jatiwaringin Bekasi 17411

Phone / Fax. (022) – 84998085

E-mail : retrofita@yahoo.com

**Gambar 4.58 Cetak struk gaji pegawai**

### 4.2.2.7 Perancangan Arsitektur Jaringan

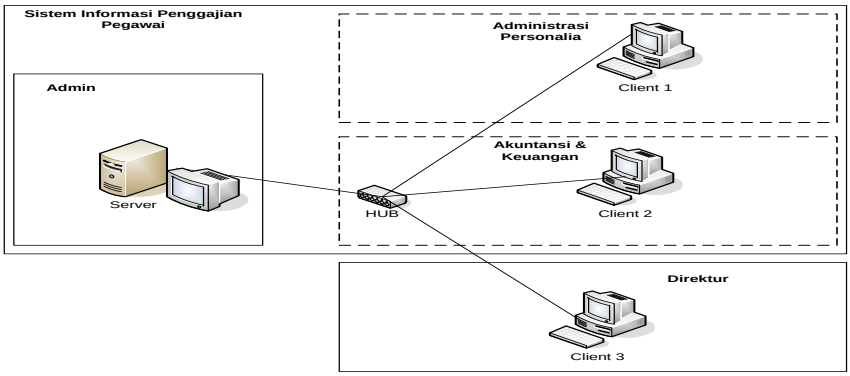
CV.Citra Retrofita Bandung saat ini belum terkoneksi dengan jaringan komputer, untuk itu pada perancangan arsitektur jaringan akan dibanguan jaringan berbasis *client-Server.* Adapun topologi yang digunakan dalam perancangan arsitektur jaringan ini adalah topologi *star.*

Spesifikasi jaringan komputer yang diusulkan untuk penggajian pegawai pada CV.Citra Retrofita Bandung adalah sebagai berikut :

1. Komputer yang terkoneksi ke jaringan ada 4 komputer, 3 komputer *client* dan 1 komputer *server*.

2. Topologi jaringan menggunakan topologi *star.*
3. HUB yang digunakan ada 1 HUB yang dipasang di Front office dengan jumlah port ada 4 port.

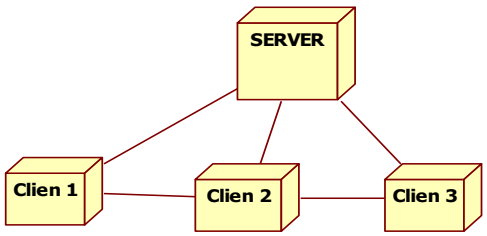
Komputer setiap bagian yang diusulkan pada CV.Citra Retrofita Bandung dapat terkoneksi dengan baik, sehingga dapat menjalankan sistem informasi jaringan secara menyeluruh.




**Gambar 4.59 Jaringan Komputer Dengan Topologi Start**

#### 4.2.2.7.1 Deployment Diagram

Adi Nugroho (2005:210) Deployment diagram memperlihatkan setiap simpul (node) dalam jaringan, hubungan-hubungan antar simpul itu sendiri, serta proses-proses yang akan berjalan di masing-masing simpul.




**Gambar 4.60 Deployment Diagram Penggajian Pegawai**